

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *LOSSPARTS* TERHADAP
KEMAMPUAN SENI ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH BUSTANUL
ATHFAL 17 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh :

ADELIA FITRI NASUTION

NPM : 1901240017

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA LOSSPARTS
TERHADAP KEMAMPUAN SENI ANAK USIA DINI DI TK
AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 17 MEDAN**

SKRIPSI

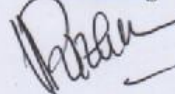
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh :

Adelia Fitri Nasution
NPM : 1901240017

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing



Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

HALAMAN PERSEMBAHAN

**Karya ilmiah Ini Saya Persembahkan Untuk Kedua Orang Tua
Tersayang**

Ayahanda Aladin Nasution

&

Ibunda Rita Fitriany Harahap

**Yang Selalu Membeikan Doa, Cinta, Motivasi, dan Kekuatan
Untuk Saya. Semoga Allah Memberikan Balasan Kebaikan
Didunia Dan Akhirat.**

Nawaitu lillahi ta'ala

Hasbunallah wani'mal wakil

Ni'mal maula wanni'man nasir

“Percayalah do'a yang selalu kamu langitkan tidak
akan Kembali dengan keadaan kosong”

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adelia Fitri Nasution

NPM : 1901240017

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **Pengaruh Penggunaan Media *Lossparts* Terhadap Kemampuan Seni Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan** merupakan karya asli saya, jika dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 18 Juli 2023

Yang Menyatakan



Adelia Fitri Nasution
1901240017

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 17 Juli 2023

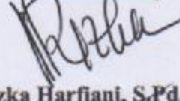
Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Adelia Fitri Nasution** yang berjudul "**Pengaruh Penggunaan Media *Lossparts* Terhadap Kemampuan Seni Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Adelia Fitri Nasution
NPM : 1901240017
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 05/09/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi
PENGUJI II : Mavianti, MA

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setuju untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Adelia Fitri Nasution
NPM : 1901240017
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan Media *Lossparts* Terhadap Kemampuan Seni Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan

Medan 17 Juli 2023

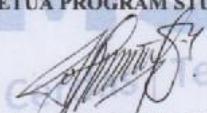
Pembimbing



Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya


Selamat Pohan, S.Ag., MA

Dekan,




Assot. Dr. Muhammad Qorib, MA

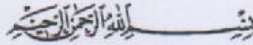


UMSU
Unggul | Cerdas | Berprestasi

Bila menaruh surat ini agar diubahkan
Rumor dan tanggapan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.tiktok.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag., MA
Dosen Pembimbing : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi
Nama Mahasiswa : Adella Fitri Nasution
Npm : 1901240017
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Loosparts* Terhadap Kemampuan Seni Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
13/6-2023	Sevante dan panduan.	Rh	Perbaiki!
20/6-2023	Perbaiki Rumusan masalah dan Latar Belakang penelitian. Buat Indikator ketercapaian.	Rh	Perbaiki!
11/7-2023		Rh	Perbaiki!
19/7-2023	perbaiki tabel hasil penelitian.	Rh	perbaiki!
17/7-2023	perbaiki abstrak & daftar pustaka.	Rh	perbaiki!
18/7-2023	perbaiki penyetikan, teliti lagi & sitasi min 2 dosen umhs	Rh	Acc 4 R.S. Bagas

Medan, 30-juli 2023

Diketahui/Ditetujui
Dekan

Asrorul Muhsin, MA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Diketahui/ Ditetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S. Ag., MA

Pembimbing Skripsi

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

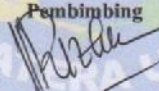
Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Adelia Fitri Nasution
NPM : 1901240017
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan Media *Loosparts* Terhadap Kemampuan Seni Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan


Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan 17 Juli 2023


Pembimbing


Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI


Selamat Pohan, S.Ag., MA

Dekan,


Dr. Muhammad Qorib, MA



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th.1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksud sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain.transliterasi Arab Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonen konsonan bahasa Arab,yang dalam tulisan arab dilambangkan dengan huruf,dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda,dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama.di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)

خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zai	Z	Zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zal	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-	Fathah	A	A
َ	Kasrah	I	I
و	Dammah	U	U
-			

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, Transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
َـ ي	Fathah dan Ya	Ai	A dan I
وـ	Fathah dan Waw	Au	A dan U

Contoh:

- Kataba : كتب
- Fa'ala : فعل
- Kaifa : كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama

اَ	Fathah dan Alif atau Kasrah	Ā	A dan garis di atas
اِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُ —	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

- Qala : قال
- ramā : رم
- qāla : قيل

d. Ta marbuthah

Transliterasi untuk ta marbuthah ada dua :

1). *Ta marbuthah* hidup

Ta marbuthah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya (t).

2). *Ta marbuthah* mati

Ta marbuthah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3). Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbuthah* diikuti dengan kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbuthah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

- rauḍah al-aṭfāl - rauḍatul aṭfāl: الروضةالطف
- al-Madīnah al-munawwarah : ر دلمناينھ
- ṭalḥah: طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- rabbanā : ربنا
- nazzala : نزل
- al-birr : لبرا
- al-hajj : لالحا
- nu'ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf *Syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *Syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (1) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun qomariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata samping.

Contoh :

- ar-rajulu: للرج
- as-sayyidatu: تلسدا
- asy-syamsu: لشمسا
- al-qalamu: لقلما

- al-jalalu: لجلال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

contoh :

- *ta'khuzūna*: خذون تا
- *an-nau'*: النوء
- *syai'un*: شيء
- *inna*: ا
- *umirtu*: ت امر
- *akala*: اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa mamhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalazibibakkatamubarkan
- Syahru Ramadan al-laz³unzilafihi al-Qur'an
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'an
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naṣrunminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dengan kurang kreatifnya guru dalam menggunakan media dalam pembelajaran yang dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan, hal ini dilihat saat pembelajaran dilakukan, terlihat anak hanya menggambar dan mewarnai dalam melatih kemampuan seninya. Sehingga dapat dilihat dalam kemampuan seni anak terlihat masih rendah. Dengan penggunaan media dapat membantu dan merangsang anak dalam meningkatkan kemampuan seninya. Maka dari itu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat pengaruh penggunaan media *Lossparts* terhadap kemampuan seni anak pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dengan desain penelitian pre eksperimental tipe *one group pretest-posttes design*. Dalam penelitian ini populasinya adalah 30 anak dengan sampel penelitian 15 anak. Hasil rata-rata pretest 2.27, setelah dilakukan pretest dilakukan kemudian diberikan perlakuan berupa penggunaan media *Lossparts* untuk melihat berpengaruh tidaknya media *Lossparts* terhadap kemampuan seni anak, selama melaksanakan treatment terlihat pengaruh media *Loosparts* terhadap kemampuan seni anak dengan rata-rata 3.60.

Untuk melihat terdapat pengaruh tidaknya atau perbedaan dalam kemampuan seni anak pada penggunaan media *Loosparts* dapat dilihat dari nilai Sig yang diuji menggunakan SPSS, nilai Sig dibandingkan dengan taraf Signifikan 0.05, apabila nilai Sig > 0.05 maka tidak terdapat pengaruh sedangkan jika nilai Sig < 0.05 maka terdapat pengaruh. Maka hasil dari pengujian Hipotesis dengan menggunakan SPSS dengan nilai Sig ,000 < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Artinya terdapat pengaruh dalam penggunaan media *Loosparts*.

Kata kunci: Pengaruh, *Media*, *Lossparts*, Seni, Anak

ABSTRACT

This research is motivated by the teacher's lack of creativity in using media in learning conducted at TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan, this can be seen when learning is carried out, it can be seen that children only draw and color in practicing their artistic abilities. So that it can be seen that the child's artistic abilities are still low. Using media can help and stimulate children to improve their artistic abilities. Therefore the purpose of this study is to see the effect of using Lossparts media on children's artistic abilities at TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan.

This study used a quantitative approach with an experimental method with a pre-experimental research design type of one group pretest-posttest design. In this study the population was 30 children with a sample of 15 children. The average result of the pretest was 2.27. After the pretest was carried out, treatment was given in the form of using Lossparts media to see whether Lossparts media had an effect on children's artistic abilities.

To see whether there is an effect or difference in children's artistic ability in using Loosparts media, it can be seen from the Sig value tested using SPSS, the Sig value is compared to the Significant level of 0.05, if the Sig value is > 0.05 then there is no effect whereas if the Sig value is < 0.05 then there is an influence. Then the results of the hypothesis testing using SPSS with a value of Sig $.000 < 0.05$ then H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that there is an influence in the use of Loosparts media.

Keywords: Influence, Media, Lossparts, Art, Children

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbilalamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media *Lossparts* Terhadap Kemampuan Seni Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Penulis telah banyak mendapat bantuan, dorongan, petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, izinkan penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M. AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dean Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Zailani, MA selaku Wakil Dekan I Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Selamat Pohan, S.Ag, MA selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Mavianti, S.Pd.I, MA selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya dan dengan sabar dalam membimbing pada penelitian skripsi ini.
8. Seluruh Dosen beserta staf pengajar di Fakultas Agama Islam khususnya Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan.
9. Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan Ibu Khairul Hayati, M.M yang telah menerima dan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

10. Guru – Guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan Ibu Imelda ,S.Pd. Terimakasih telah bersedia membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
11. Kepada Kedua Orang tua, kakak dan abang, terimakasih telah mencurahkan kasih sayang, semangat dan pengorbanan.
12. Teman – teman seangkatan PIAUD A2 Sore yang telah setia menemani, memberikan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman seperjuanganku Fildzah Azrina dan Syifahususdur, terimakasih telah senang hati membantu , menemani, dan memberikan dukungan serta slalu mendoakan sehingga skripsi ini terselesaikan.
14. Semua Pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik dan lancar. Semoga Allah SWT selalu memberikan kekuatan, Kesehatan dan kebahagiaan kepada seluruhnya yang telah berjasa dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis masih menyadari bahwa skripsi ini masih memerlukan perbaikan, tentunya dlam hal yang tidak terlepas dari keterbatasan ilmu pengetahuan, pengalaman dan referensi peneliti. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan kontribusi yang positif bagi dunia Pendidikan khussunya dalam Pendidikan Anak Usia Dini.

Medan,
Hormat Saya

Adelia Fitri Nasution

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
a. Latar Belakang	1
b. Identifikasi Masalah.....	5
c. Rumusan Masalah	5
d. Tujuan Penelitian	6
e. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	8
A. Kajian Pustaka	8
1. Pengertian Lossparts	8
2. Manfaat Penggunaan Lossparts	11
3. Pengertian Seni	13
4. Pengertian Seni Rupa Anak	16
5. Fungsi Seni	17
6. Manfaat Seni	18
B. Kajian Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Pemikiran	21
D. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Pendekatan Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	26
D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Instrumen Penelitian	28
G. Uji Prasyarat	30
H. Teknik Analisis Data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Deskripsi Institusi	32
1. Sejarah Singkat Berdirinya	33
2. Visi Misi Dan Tujuan TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan.....	33
3. Program Sekolah	33
4. Struktur Organisasi	34
5. Sarana dan Prasarana TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan	35
6. Profil Sekolah Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 17	36
B. Deskripsi Karakteristik Responden	36
C. Hasil Penelitian	36
D. Pembahasan	64
BAB V PENUTUP	65
A. Simpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Keterangan Waktu Peneliti	25
Tabel 3.2 Tabel Instrumen Penelitian	30
Tabel 4.1 Kegiatan Sekolah	35
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana	37
Tabel 4.3 Profil Sekolah	38
Tabel 4.4 Jenis Kelamin	39
Tabel 4.5 Usia	39
Tabel 4.6 Hasil data pretest anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan	40
Tabel 4.7 Jadwal Kegiatan Treatment Penggunaan Media Lossparts	41
Tabel 4.8 Data observasi treatment pertama	43
Tabel 4.9 Data observasi treatment Kedua	45
Tabel 4.10 Data observasi pada treatment Ketiga	47
Tabel 4.11 Data observasi pada treatment Keempat	49
Tabel 4.12 Data observasi pada treatment Kelima	51
Tabel 4.13 Data observasi pada treatment Keenam	53
Tabel 4.14 Data observasi pada treatment Ketujuh	55
Tabel 4.15 Data observasi pada treatment Kedelapan	58
Tabel 4.16 Data observasi Posttest	59
Tabel 4.17 Hasil Perolehan Nilai Pretest dan Post Test	60
Tabel 4.18 Test of normality	61
Tabel 4.19 Uji Homogenitas Test Of Homogeneity of Variances Pretest	62
Tabel 4.20 Pretest – Posttest	63

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam Anak Usia Dini adalah Pendidikan awal yang akan ditempuh anak. Banyak lembaga yang menangani Pendidikan ini, diantaranya Taman Kanak-kanak (TK) dan Raudhatul Athfal(RA). Pendidikan TK/RA dibuat untuk memperkenalkan anak dengan dunia Pendidikan, sebelum anak memasuki sekolah dasar. Secara tradisional tujuan utama pendidikan adalah transmisi pengetahuan atau proses membangun menjadi berpendidikan (Danim, 2013).

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya : “Allah akan meningkatkan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang – orang yang diberi ilmu pengetahuan”

Dijelaskan dalam Al-Qur’an surah Al-Mujadalah ayat 11 pendidikan anak adalah hal yang sangat penting. Sebab anak adalah penerus bagi orang tuanya an diharapkan menjadi generasi yang bagus ilmunya dan baik akhlaknya dimasa yang akan datang. Secara ilmiah perkembangan setiap anak pastilah berbeda-beda, unik dan tidak ada satupun yang sama persis bahkan anak kembar sekalipun.

Dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 14 mengemukakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilaksanakan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki Pendidikan lebih lanjut (Perkins, 2003). Usia dini merupakan awal yang paling penting dan mendasar disepanjang rentang pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia. Pada masa ini ditandai oleh berbagai periode penting yang fundamental dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir

perkembangannya.. Banyak Konsep dan fakta yang ditemukan memberikan penjelasan periode keemasan pada masa usia dini, dimana semua potensi anak berkembang paling cepat. Oleh karena itu peran serta pemerintah maupun orang tua dalam pertumbuhan dan perkembangan anak sangat dibutuhkan, supaya anak bisa berkembang, cerdas, serta dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Hal ini merupakan pentingnya Pendidikan untuk anak usia dini (Sitepu & Masitah, 2022).

Masa kanak–kanak pada masa ini merupakan fase fundamental yang akan menentukan kehidupannya dimata datang. Untuk itu kita harus memahami perkembangan anak usia dini. Masa Taman Kanak–kanak disebut sebagai masa peka pelajar Masa peka belajar merupakan periode dimana anak telah mencapai kesiapan untuk belajar. Walaupun banyaknya rangsangan yang diterima anak, mereka tidak dapat belajar sampai perkembangan pikiran mereka siap untuk belajar (Susanto, 2011).

Taman Kanak–kanak (TK) merupakan Pendidikan usia dini, yang termasuk salah satu bentuk dari jalur formal yang menyediakan program Pendidikan dini bagi anak usia 4-6 tahun sebelum memasuki Pendidikan dasar. Perkembangan pada anak usia dini ini mencakup aspek perkembangan fisik motorik, kognitif, sosial emosional , Bahasa dan seni, Masa ini merupakan masa pertumbuhan yang paling hebat sekaligus paling sibuk. Pada masa ini anak sudah memiliki keterampilan dan kemampuan walaupun belum sempurna. Dan salah satu aspek penting yang harus dikembangkan pada anak usia dini adalah aspek perkembangan seni anak (Ridwan et al., 2022).

Perkembangan seni untuk anak-anak berbeda dengan seni untuk orang dewasa karena karakter fisik maupun mentalnya berbeda. Hal ini penting diperhatikan khususnya dalam melakukan penilaian karya anak didik supaya hasil kreasi anak tidak diukur menurut selera dan kriteria keindahan orang dewasa. Fungsi seni dalam Pendidikan berbeda dengan fungsi seni dalam kerja professional. Seni untuk Pendidikan difungsikan untuk meningkatkan kemampuan bidang keahliannya secara professional.

Dalam pelaksanaan pembelajaran seni disekolah, pengalaman belajar mencipta seni disebut sebagai pembelajaran berkarya (Iskandar, 2013). Hakikat seni untuk anak usia dini, sebagai media bermainnya yaitu, Bermain Imajinasi, bermain bagi anak mempunyai peran penting, karena didalam bermain bentuk anak-anak dapat membayangkan atau berimajinasi tentang kejadian yang pernah dilihat atau didengar (Azizah & Mayar, 2019).

Pembelajaran berkarya seni mengandung dua aspek kompetensi, yaitu keterampilan dan kreativitas. Di taman kanak-kanak kompetensi keterampilan lebih difokuskan pada pengalaman eksplorasi untuk melatih kemampuan sensorik, bukan menjadikan anak mahir atau ahli. Seni anak adalah usaha sadar manusia dengan menggunakan media seni untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran pendidikan seni untuk anak usia dini. Salah satu kemampuan yang perlu dikembangkan oleh anak usia dini adalah tentang wawasan dan rasa seni anak (Iskandar, 2013).

Menurut Aristoteles seni adalah bentuk yang pengungkapannya dan penampilannya tidak pernah menyimpang dari kenyataan dan seni itu adalah meniru alam (Iskandar, 2013). Aspek seni merupakan salah satu aspek yang penting didalam perkembangan anak usia dini, hal ini karena perkembangan aspek seni di TK merupakan salah satu dari bidang pengembangan kemampuan yang mendasar untuk dipersiapkan agar mampu meningkatkan kemampuan dan kreativitas anak sesuai dengan tahap perkembangannya. Pada anak usia dini merupakan masa penting bagi seorang anak untuk mengembangkan kemampuan seni serta berantusias untuk dapat bereksplorasi, bereksperimen dan berimajinasi serta anak untuk berani mencoba dan mengambil resiko (Rondhi, 2014)

Seni merupakan salah satu potensi dasar anak dan juga salah satu bentuk dari kecerdasan jamak. Jadi mengembangkan potensi seni anak berarti juga mengembangkan kecerdasannya. Jika potensi ini tidak dikembangkan sejak dini, masa emas pengembangan potensi tersebut akan terlewatkan begitu saja. Oleh karena itu, dibutuhkan peran pendidik dalam

mengembangkan kemampuan seni anak. Pendidik adalah komponen yang penting dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu seorang pendidik harus dapat menguasai materi keilmuan, metode khusus pembelajaran bidang studi, penguasaan kurikulum dan silabus, serta wawasan etika dan pengembangan profesi (Ridwan et al., 2022).

Berdasarkan dari latar belakang diatas yang terjadi di TK Aisyiyah Bustnaul Athfal 17 Medan, pendidik atau guru kurang kreatif dalam menggunakan media untuk mengasah kemampuan seni anak. Pendidik menggunakan media yang sudah biasa digunakan pada umumnya dalam mengasah kemampuan seni anak, seperti dengan menggambar, mewarnai, bermain lego, dan Menyusun balok. Padahal bila pendidik kreatif dalam memberikan stimulus untuk kemampuan seni anak banyak media lain yang dapat digunakan, seperti dengan penggunaan media *lossparts*. Penggunaan media *lossparts* ini sangat mudah untuk didapatkan dilingkungan sekitar kita, media ini juga tidak memakan biaya. Alangkah lebih baiknya jika pendidik kreatif dalam menggunakan atau memanfaatkan barang atau media yang disekitarnya, Penggunaan media *lossparts* tidak digunakan dengan begitu saja. Diperlukan adanya pendampingan dari guru dengan strategi tertentu agar media *lossparts* ini bisa digunakan sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan berbagai aspek anak usai dini, termasuk dengan aspek kemampuan seni anak. Anak usia dini memiliki pikiran yang unik dalam menghasilkan karya seni sesuai dengan apa yang ada dipikiran atau imajinasinya. Menghasilkan karya seni dengan apa yang dilihat dan apa yang didengar. Kemampuan seni ini dasar dalam pengembangan daya cipta, kreativitas, imajinasi dan kepribadian anak.

Dengan pengembangan seni yang baik dan terarah harus ditanamkan kepada anak sejak dini mungkin. Bila dari Pendidikan masih kurang dalam mengembangkan kemampuan seni terhadap anak, terlebih lagi bila sianak memiliki orang tua yang minim dalam pengetahuan, sehingga nantinya dalam perkembangan sianak hanya akan terfokuskan pada bagaimana anak ini dapat membaca, menulis, dan menghitung. Padahal nyatanya bukan itu yang utama dalam Pendidikan anak usia dini.

Belum lagi adanya ketentuan bahwa membaca, menghitung dan menulis menjadi syarat dalam anak untuk

memasuki jenjang sekolah dasar. Sehingga dengan begitu keterampilan dan kemampuan seni anak akan dianggap hal yang tidak penting begitu saja. Padahal dengan mengembangkan kemampuan seni anak ini juga dapat dalam meningkatkan prestasi dari akademik anak.

Berdasarkan dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Lossparts Terhadap Kemampuan Seni Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan”**

B. Identifikasi Masalah

Dengan adanya latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurang kreatifnya pendidik dalam memanfaatkan media yang ada dilingkungan sekitar.
2. Media yang digunakan dalam mengembangkan kemampuan seni anak hanya terpusatkan pada menggambar, mewarnai, bermain lego dan Menyusun balok.
3. Kemampuan seni yang kurang berkembang.

C. Rumusan Masalah

Dari pada identifikasi masalah yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan seni anak sebelum penggunaan media *lossparts*?
2. Bagaimana kemampuan seni anak sesudah penggunaan media *lossparts*?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan media *lossparts* terhadap kemampuan seni anak?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti dapat menentukan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemampuan seni anak sebelum penggunaan media *lossparts*.
2. Untuk mengetahui kemampuan seni anak sesudah penggunaan media *lossparts*.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *lossparts* terhadap kemampuan seni anak.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pembelajaran pada guru TK, memberikan wawasan yang baru dalam bidang Pendidikan anak usia dini, terutama dalam meningkatkan kemampuan seni anak dengan kegiatan menggunakan Media *Lossparts* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan.

b. Manfaat Secara Praktis

1) Bagi Guru.

Menambah wawasan guru dalam pengetahuan untuk memperbaiki dalam pengembangan kemampuan seni anak dengan menggunakan media *Lossparts*, sehingga nantinya guru juga akan meningkatkan kemampuan seni serta menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.

2) Bagi Anak TK

Meningkatkan kemampuan seni anak, sehingga anak dapat menciptakan suatu karya dari hasil imajinasi, dan dari apa yang dia lihat serta didengar.

3) Bagi Orang Tua

Meningkatkan kemampuan pengetahuan orang tua, tentang kegiatan kemampuan seni anak, sehingga orang tua dapat memberikan dan memfasilitaskan anak dengan menyediakan media *Lossparts* ini.

4) Bagi Peneliti

- a) Dapat memperdalam teori yang diperoleh selama perkuliahan serta mampu mengaplikasikannya dalam pembelajaran atau di lapangan.
- b) Mengembangkan kemampuan seni anak dalam membimbing dan melayani anak.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Lossparts

Permainan yang sekarang sedang hangat dikalangan Pendidikan Anak Usia Dini yang berfungsi untuk merangsang kemampuan anak yaitu menggunakan media permainan *lossparts*. *Lossparts* ini merupakan bahan-bahan terbuka, terpisah, dapat dijadikan satu kembali, dibawa, digabungkan, diajar, dipindahkan dan digunakan sendiri maupun digabungkan dengan bahan-bahan lainnya (benda alam maupun sintetis). *Lossparts* dapat digunakan sebagai bahan atau media dalam mengembangkan kemampuan seni anak, dalam menjadikannya dari imajinasinya menjadi sebuah karya atau sebuah seni.

Lossparts merupakan kumpulan benda alam atau benda buatan yang dapat digunakan untuk memancing ide dalam permainan anak. Benda-benda ini bersifat terbuka sehingga mendukung perkembangan anak untuk menghasilkan karya. *Lossparts* mendorong anak untuk melakukan pengamatan dan penelitian akan benda-benda yang akan digunakan (Haughey dan Hill (2017)).

Lossparts merupakan sebuah benda potongan yang bebas dimainkan dan tidak diprediksi akan menjadi apa. *Lossparts* mendukung perkembangan pola pikir anak yang berbeda-beda dan unik, hal ini karena *lossparts* tidak memiliki aturan terikat yang digunakan, kemungkinan yang memiliki tidak terbatas dan dapat terus dieksplorasi oleh anak. Bahan-bahan terbuka yang dapat ditemukan dimana saja dapat memberikan stimulus bagi perkembangan anak untuk mengenali potensi berpikirnya. Anak dapat dengan bebas menentukan akan menjadikan apa benda tersebut dan benda man yang dipilihnya untuk dimainkan ataupun untuk dijadikan hasil dari imajinasinya (Kiewra dan Vaselek (2016)).

Media *loosparts* merupakan media yang terbuat dari bahan-bahan lepas yang bisa direkayasa, dipindahkan, untuk cara

memainkan sesuai dengan keinginan anak (Syafi'I & Dianah, 2021). Media *Lossparts* mengundang kemampuan seni anak karena anak bisa berkreasi tanpa batas saat memainkannya dalam aktivitas pembelajaran. *Lossparts* merupakan suatu istilah yang ditemukan oleh arsitek Simon icholson, dimana ia mempertimbangkan secara detail akan objek serta lingkungan yang menjadi sebuah koneksi. Ia meyakini bahwa setiap anak memiliki pemikiran yang kreatif dan memiliki kemampuan seni (Nugraeni, 2019). Artinya bahwa *lossparts* ini memberikan stimulus pada kemampuan seni anak yang akan menjadi pondasi yang kokoh bagi anak dalam melakukan aktivitas-aktivitas kehidupannya kelak. Iman Al-Ghazali mengatakan: “anak merupakan amanat yang diberikan kepada orangtuanya”. Sesuai dengan sabda Rasulullah Saw, “Setiap ana yang dilahirkan dia atas fitrahnya. Kedua orang tuanyalah yang menjadikan Yahudi, Majusi atau Nasrani”. Sehingga dapat dikatakan bahwa orang tua sangat memiliki peran penting sebagai pendidik bagi anak untuk dapat mengetahui dan menjalankan pembelajaran yang dia dapatkan terutama dalam pembelajaran menjalani kehidupan sesuai dengan tuntunan Al-quran dan As-Sunah. Tuntunan ini menunjukkan, membimbing, mendidik dan mengajari manusia, mendapat petunjuk dari kebenaran -kebenaran yang terdapat dalam Al-Quran dan As-sunah tentang manusia.

Lossparts menciptakan kemungkinan kreatif tanpa batas dalam kegiatan belajar dan mengundang kreativitas anak. *Lossparts* adalah material yang dapat dipindahkan. Dibawa. Digabungkan, didesain ulang, dipisahkan dan disatukan kembali dengan berbagai cara. Lingkungan alam luar merupakan lingkungan untuk menemukan bagian yang lepas dan merupakan bagian penting dalam penyediaan ruang bermain yang ditujukan untuk anak-anak (Rabitah Hanum Hasibuan, 2021). Memasukan bahan ajar *lossparts* dikelas anak usia dini memberikan kesempatan luar biasa bagi anak-anak untuk menjelajahi dunia sekitar mereka menggunakan bahan alami, sintetis dan dapat didaur ulang. *Lossparts* menjadi bahan intensif untuk melakukan

percakapan yang bermakna dan mendorong interaksi antar kelompoknya, dengan itu

penggunaan media *lossparts* dapat menumbuhkan sikap saling menghargai dalam kelas, anak akan mengungkapkan pengalaman mereka sendiri (Rahardjo, 2019).

Lossparts mempunyai banyak kelebihan dalam penggunaannya diantaranya dapat digunakan untuk berbagai kegiatan, tidak habis dalam sekali pakai, dapat dimanipulasi menjadi berbagai bentuk dan alat, dapat menstimulus berbagai perkembangan anak, dapat memicu otak anak menjadi lebih kreatif dalam memanfaatkan berbagai benda sekelilingnya, dapat menstimulus anak untuk dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. *Lossparts* juga dapat menstimulus anak untuk mengeluarkan berbagai kemampuan, minat dan bakat yang dimiliki. Selain itu *lossparts* juga lebih hemat dan mudah didapat. *Lossparts* juga dapat mendorong anak untuk menemukan pengetahuan dan pengalaman baru. *Lossparts* juga mempunyai kekurangan disamping kelebihan-kelebihannya. Kekurangan dari media *lossparts* seperti kesalahan penggunaan strategi bermain *lossparts* dapat mengakibatkan kejenuhan belajar pada anak. Selain itu kesalahan dalam penggunaan invitasi dan provokasi juga dapat mengakibatkan terhambatnya perkembangan anak (Mardiyah & Hambali, 2022).

Teori *lossparts* ini pertama kali dikembangkan oleh Nicholson pada tahun 1971 yang memberikan kesempatan pada anak dalam mengekspresikan kreativitasnya ataupun kemampuan seninya dengan menggunakan material yang dapat dimanipulasi, diubah, dan dibuat sendiri (Siskawati & Herawati, 2021). Sehingga akan mempermudah dalam penyediaan alat permainan yang sesuai dengan keinginan anak.

Macam-macam bahan yang dapat dijadikan untuk media dalam kemampuan seni anak dengan teori *lossparts* ini yakni:

- (a) bahan dasar alam,
- (b) bahan plastik
- (c) bahan logam,
- (d) bahan kayu dan bamboo,

- (e) bahan kaca dan keramik,
- (f) bahan benang dan kain
- (g) bahan bekas kemasan (Imamah & Moqowin, 2020).

Bahan– bahan tersebut dapat digunakan sebagai media *lossparts* yang berfungsi untuk menstimulus kemampuan seni atau kreatifitas anak dalam permainan, dengan terjadinya koordinasi jari–jemarinya dan tangan untuk memindahkan satu persatu dari media *lossparts* tersebut.

Manfaat dari media *lossparts* adalah meningkatkan tingkat permainan kreatif dan imajinatif anak, meningkatkan sikap kooperatif dan sosialisasi anak, anak akan menjadi lebih aktif secara fisik, mendorong kemampuan komunikasi dan negosiasi anak terutama dalam ruangan terbuka (Damayanti et al., 2020).

Berdasarkan dari penjelasan dari beberapa teori dapat disimpulkan bahwa Media *Loosparts* adalah media atau mainan yang dapat mengembangkan potensi aspek motoric halus yang dimiliki oleh anak, media *lossparts* ini terdiri dari barang bekas yang dapat dibongkar pasang, dimanipulasikan anak sesuai dengan keinginannya, media ini juga media yang gampang untuk di temui dilingkungan seperti bahan alam, barang bekas, kayu dan bambu.

2. Manfaat Penggunaan Lossparts

Manfaat dari penggunaan media *lossparts* ini menurut diantaranya, meningkatkan tingkat permainan yang kreatif serta imajinatif, meningkatkan sikap yang kooperatif serta sosialisasi, anak akan lebih aktif secara fisik, mendorong kemampuan komunikasi dengan negosiasi yakni ketika dilakukan pada ruang terbuka (Damayanti, Rahmatunnisa, & Rahmawati, 2020).

Lossparts bahkan mampu meningkatkan konsentrasi, kreativitas, hingga keterampilan memecahkan persoalan yang alami dalam kehidupan sehari-hari oleh anak, meningkatkan aspek motoric anak melalui berbagai rangkaian aktivitas yang dilakukannya, *lossparts* ini juga membantu anak dalam penguasaan Bahasa dan kosakata serta

sosial emosional melalui komunikasi yang dibangun dengan lingkungan

sekitarnya, sehingga penguasaan pemikiran matematika dan pemikiran ilmiah.

Empat manfaat utama dari penggunaan *Losspaarts*, yaitu mengembangkan keterampilan yang merangsang untuk anak agar dapat memperoleh informasi, menganalisa dan membuat pertimbangan-pertimbangan, dapat mengajarkan anak untuk bertanya, mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak serta mengembangkan imajinasi dan kreativitas yang tak terbatas (Siantajani,2020).

Dengan demikian penggunaan media *loosparts* ini akan memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan koordinasi kerja antara kerja mata tangan dan kaki serta fikiran secara bersamaan. Sehingga bila dilakukan dengan terus menerus akan memberikan ketajaman pemikiran anak untuk kemampuan seni dan otot-otot akan terlatih. Media *lossparts* ini terdiri dari 7 komponen yang bervariasi yang dapat anak raba secara langsung (Damayanti, Rahmatunnisa, & Rahmawati, 2020), yaitu:

1. Bahan alam yaitu berbagai benda yang ada dialam, seperti batu, tanah, pasir, lumpur, air, ranting, daun, buah, bijian- bijian, bunga, kerang, bulu, potongan kayu
2. Bahan plastik yaitu bahan-bahan yang tersedia dari plastik, seperti sedotan, botol- botol plastic, tutup-tutup botol, pipa, selang, ember, corong.
3. Logam yaitu segala benda yang terbuat dari logam, diantaranya kaleng, uang koin, perkakasana dapur, mur, baut, paku, sendok dan garpu, alumunium, plat mobil, kunci.
4. Kayu dan bambu yakni kayu serta bambu yang sudah tidka digunakan lagi, seperti seruling, tongkat, balok, kepingan puzzle.
5. Benang dan kain yakni benda yang terbuat dari serat, seperti kapan, kain perca, tali, pita, karet.

6. Kaca dan keramik yaitu bahan yang terbuat dari kaca dan keramik seperti botol kaca, gelas kaca, cermin, manik–manik, kelereng, ubin, keramik, kaca mata.
7. Bekas kemasan yaitu barang-barang wadah yang sudah tidak digunakan, seperti kardus, gulungan tissue, gulungan benang, bungkus makanan, karton, wadah telur .

Dari penjelasan diatas dapat di ketahui bahwa *lossparts* adalah media pembelajaran berupa benda yang dapat dipindahkan, dibawa, manipulative, dirancang ulang, dipisahkan dan dapat disatukan kembali dengan berbagai cara. Media ini juga mudah untuk didapatkan serta tidak ada habisnya karena media ini bisa digunakan sesuai dengan tema dan metode pembelajaran apapun. Selain itu media ini juga dapat dimainkan anak sesuai dengan ide, imajinasi, keinginan dan kreativitasnya. Dalam dunia Pendidikan anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan pendidik masih kurang kreatif dalam mengembangkan kemampuan seni anak, seperti dengan menggambar, dan mewarnai, hal ini yang bisa membuat anak mengalami aspek perkembangannya terhambat, terutama dalam aspek fisik motoric.

Dengan pendidik yang kurang kreatif terhadap anak, membuat anak tidak dapat bereksplorasi melalui ide dan imajinasinya yang dapat mempengaruhi dalam pengembangan seninya. Maka dari itu peneliti bermaksud ini menyajikan terkait pengaruh penggunaan media *lossparts* dalam mengembangkan kemampuan seni anak di kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan.

3. Pengertian Seni

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.58 Tahun 2009 tentang Standart PAUD meliputi 5 aspek pengembangan yaitu, nilai moral, agama, fisik kognitif, Bahasa, dan sosial emosional. Salah satu pengembangan tersebut terdapat didalam bidang pengembangan fisik motoric. Pengembangan fisik motoric adalah perkembangan jasmaniah melalui pusat saraf, urat saraf dan otot yang terkoordinasi. Gerak tersebut berasal dari perkembangan

refleks dan kegiatan yang telah ada sejak lahir. Perkembangan fisik motoric terdiri atas dua jenis, yakni motoric halus dan motoric kasar.

Gerakan

motoric kasar bersifat Gerakan utuh, sedangkan Gerakan motoric halus lebih bersifat keterampilan yang detail (Sitepu & Masitah, 2022)

Motorik halus adalah penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk mengerjakan suatu objek. Motorik halus berkaitan dengan kegiatan yang menggunakan otot halus seperti: Menggambar, menggunting, menempel dan lainnya. Keterampilan yang mencakup pemanfaatan alat-alat atau media untuk kegiatan pembelajaran misalnya menggunting, menempel, menulis, menggambar dan lainnya (Sitepu & Masitah, 2022).

Dalam PAUD terdapat enam aspek yang akan dikembangkan pada diri anak, yaitu aspek nilai agama dan moral, aspek sosial emosional, aspek kognitif, aspek Bahasa dan aspek seni. Keenam aspek ini merupakan aspek yang penting dalam perkembangan anak usia dini, hal ini karena pengembangan aspek kemampuan dasar yang dipersiapkan untuk meningkatkan kemampuan dasar dan kemampuan seni sesuai dengan tahap perkembangannya. Penggunaan media *Lossparts* dapat dijadikan salah satu media dapat mengembangkan ataupun berpengaruh dalam perkembangan kemampuan seni anak.

Pembelajaran berkarya seni mengandung dua aspek kompetensi, yaitu: keterampilan dan kreativitas. Ditaman kanak-kanak kompetensi lebih difokuskan pada pengalaman eksplorasi untuk melatih kemampuan sensorik, bukan menjadikan anak mahir atau ahli. Seni anak adalah usaha sadar manusia dengan menggunakan medium seni untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran pendidik seni untuk anak usia dini. Salah satu kemampuan yang perlu dikembangkan oleh anak usia dini adalah tentang wawasan dan rasa seni anak. (Soedarso, 2013)

Seni dalam arti sempit adalah kegiatan manusia dalam mengekspresi pengalaman hidup dan kesadaran artinya yang

melibatkan kemampuan intuisi, kepekaan indrawi dan rasa, kemampuan intelektual, kreativitas, serta keterampilan Teknik untuk menciptakan karya yang memiliki fungsi personal atau sosial dengan menggunakan berbagai media (Mulyani, 2017).

Kemampuan seni adalah proses kerja dan gagasan manusia yang melibatkan kemampuan dari fisik motoric halus dan kasar, terampil kreatif, kepekaan indera, kepekaan hati dan pikir untuk menghasilkan suatu karya yang memiliki kesan dan keindahan yang bernilai. Perkembangan seni pada anak usia dini merupakan satu dari banyak perkembangan yang perlu mendapat perhatian. Seni dapat diartikan sebagai pengembangan potensi kreatif (Soelaman, 2017).

Kegiatan bermain sambil belajar di PAUD diarahkan agar anak memiliki daya cipta untuk mengembangkan kemampuan seninya. Sesuai dengan kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, Adapun indikator seni Adapun indikator seni bagi anak usia 5-6 tahun anak bersenandung atau bernyanyi, memainkan alat music, menyanyikan lagu dengan sikap yang benar, menggambar berbagai macam bentuk, melukis dengan berbagai cara, membuat karya seni seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan (Sukardi, 2012).

Potensi kreatif dicirikan oleh kemampuan berpikir kritis, rasa ingin tahu yang menonjol, percaya diri, sering melontarkan gagasan baru orisinal, berani mengambil resiko dan tampil beda, terbuka dengan pengalaman baru, serta menghargai diri sendiri dan juga orang lain (Antares, 2015). Setiap anak yang kreatif pasti memiliki intelegensi yang tinggi (Masganti et al, 2016). Seni adalah bagian tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Pendidikan seni pada hakekatnya merupakan proses pembentukan manusia melalui seni, Pendidikan seni dalam pengertian secara umum adalah Upaya untuk mengantarkan peserta didik dengan kompetensi yang terkait dengan keseniman, maka dalam khsu kmpetens itu terkait dengan upaya pendewasaan potensi individu (Arifin & Fardana, 2014).

Pendidikan seni sangat berkontribusi dalam membantu perkembangan anak usia dini, diantaranya yaitu perkembangan mental,

keaktivitas, keindahan, emosional, fisik dan sosial anak usia dini (Gusliati & Mayar 2019). Perkembangan kemampuan seni anak usia dini ini merupakan satu dari banyak perkembangan yang perlu mendapat perhatian. Seni dapat diartikan sebagai pengembangan potensi kreatif. Potensi kreatif dicirikan oleh kemampuan berpikiri kritis, rasa ingin tahu yang menonjol, percaya diri, sering melontarkan gagasan baru, berani mengambil resiko dan tampil beda, terbuka dengan pengalaman baru, serta menghargai diri sendiri dan juga orang lain (Antara, 2015).

Menurut Ki Hajar Dewantara arti seni adalah hasil keindahan sehingga dapat mempengaruhi dan menimbulkan perasaan indah. Belajar seni merupakan pemahaman estetika (Keindahan) dan pengungkapan kembali estetika dalam sebuah karya seni.

Menyatakan tentang pengertian seni sebagai berikut: Seni adalah hasil atau proses kerja dan gagaasan manusia belibatkan kemampuan trampil, kreatif, kepekaan indera, kepekaan hati dan piker untuk menghasilkan suatu karya yang memiliki kesan keindahan, keselarasan, bernilai seni Sumanto (2017).

Berdasarkan dari beberapa penjelasan dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Seni adalah suatu kemampuan yang dikembangkan untuk dapat meningkatkan kreativitas anak dalam menciptakan suatu karya atau imajinasi anak . yang memiliki kesan keindahan dan bernilai seni.

4. Pengertian Seni Rupa Anak

Seni rupa anak adalah karya rupa yang mengandung hasil buah pemikiran dan perasaan dari anak sendiri tentang dirinya dan lingkungan sekitar. Objek atau karya anak datang dari apa yang tengah anak rasakan cerita yang anak dengar, pengamatan tentang lingkungan sekitar anak, peristiwa yang pernah di alami sendiri serta pikiran futuristic (jangkauan masa depan, misalnya cita-cita aak saat dewasa nanti) (Tridjata & Pekerti, 2016).

Seni adalah suatu symbol dalam pengungkapan perasaan atau symbol ekspresif, mempunyai pemahaman yang sejalan. Simbol

ekspresi tersebut bagi anak-anak usia dini bersifat sangat subjektif individualistic, karena apa yang disimbolkan sebenarnya hasil proses komunikasi batin, walau pun anak sendiri tidak bermaksud membuat symbol-symbol, tetapi orang dewasa yang memakainya (Aprillia, 2014)

Dalam kegiatan seni untuk anak-anak, ditemukan nilai-nilai edukasi yang kemudian dikenal sebagai konsep *education through art* yang dikemukakan oleh Herbert Read dan dikembangkan dari pemikiran Plato yang mengatakan bahwa *art should be the basis of education*. Selanjutnya Lowenfeld dan Brittain menjelaskan bahwa kegiatan seni berperan dalam mengembangkan berbagai kemampuan dasar seperti, kemampuan fisik, perseptual, piker/intelektual, emosional, kreativitas, sosial dan estetik. Seiring dengan bertambahnya usia anak, seluruh kemampuan dasar dapat berkembang secara terpadu (Tridjata & Pekerti, 2016).

Karya seni yang diciptakan oleh anak usia dini dapat menjadi patokan bagi orang dewasa, baik itu orang tua maupun guru yang sedang ada di dekatnya dapat ikut merasakan apa yang sedang anak rasakan. Karya anak berupa karya dua dan tiga dimensi, masing-masing digunakan untuk mewujudkan gagasan dan pikirannya serta perasaannya. Karya dua dimensi adalah karya rupa yang mempunyai ukuran panjang dan lebar serta karya tiga dimensi adalah karya yang mempunyai ruang dan berukuran panjang, lebar, dan tinggi. Semua karya ini digunakan sebagai media berkomunikasi alat, bermain, berimajinasi, bercerita dengan orang lain (Nurhabibatun, 2020).

Berdasarkan dari penjelasan diatas seni rupa adalah karya rupa yang mengandung hasil pemikiran dari anak sendiri tentang dirinya ataupun lingkungan sekitarnya dan symbol dalam pengungkapan perasaan, seperti symbol ekspresi.

5. Fungsi Seni

Fungsi seni tentu berbeda dengan fungsi benda ciptaan manusia lainnya yang dikategorikan sebagai benda bukan karya seni.

Membedakan antara karya seni dengan karya lainnya hanya berdasarkan fungsinya tertentu saja tidak cukup karena fungsi itu sendiri juga bermacam–macam. Seni ada yang berfungsi estetis dan ada juga yang berfungsi non-estetis, demikian juga karya non-seni (Rondhi, 2014)

Direktorat Pembinaan Taman Kanak–kanak pada 2007 menyatakan fungsi pengembangan seni yaitu:

- a. Melatih ketelitian dan kerapian anak.
- b. Mengembangkan fantasi dan kreativitas anak.
- c. Melatih motoric halus anak.
- d. Memupuk pengamatan, pendengaran, dan daya cipta anak.
- e. Mengembangkan perasaan estetika, dan menghargai hasil karya anak lain.
- f. Mengembangkan imajinasi anak.
- g. Mengenalkan cara mengekspserikan diri dengan menggunakan Teknik yang telah dikuasai oleh anak.

Kemudian fungsi sosial, seni dipahami sebagai aktivitas berkesenian dalam kehidupan dimasyarakat. Seni selalu hadir ditengah-tengah hidup masyarakat dan menyertai perjalanan hidup manusia, misalnya seni tari dan music mengiringi upacara perkawinan, kematian dan sebagainya (Tridjata & Pekerti, 2016).

Peran seni dalam kehidupan manusia terus berkembang dan berubah seiring berjalannya waktu. Pada awalnya seni dikenal menyatu dengan nilai–nilai kepercayaan dan agama. Lalu berkembang menjadi kebutuhan secara umum maupun individu. Sepanjang sejarah kehidupan manusia, peran seni sangat nyata. Seni memiliki fungsi individual dan fungsi sosial yang sangat nyata (Nurhabibatun, 2020).

Dalam konteks individual seni, ada karakteristik yang membedakan antara seni untuk anak-anak dan seni untuk orang dewasa karena karakter fisik maupun mentalnya berbeda. Seni bagi anak–anak merupakan kegiatan bermain, berekspresif dan kreatif

yang menyenangkan. Tanpa disadari, anak belajar banyak hal melalui kegiatan seni (Nurhabibatun, 2020).

Fungsi seni dalam Pendidikan pun berbeda dengan fungsi seni dalam kerja profesional. Seni untuk pendidikan difungsikan sebagai media untuk memenuhi fungsi perkembangan anak, baik fisik maupun mental. Sementara itu, seni dalam pekerjaan profesional difungsikan untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang keahlian secara profesional (Nurhabibatun, 2020).

Berdasarkan dari penjelasan dari diatas Fungsi Seni adalah aktivitas untuk melatih ketelitian, kerapian, mengembangkan perasaan estetika baik itu perkembangan fisik maupun mental anak.

6. Manfaat Seni

Idealnya sebuah karya seni tentunya tidak akan terlepas dari unsur keindahan dan juga unsur manfaat. Berikut ini adalah manfaat seni rupa secara umum, antara lain:

a. Sebagai Pemenuhan Kebutuhan Emosional

Seni rupa ini merupakan salah satu hal yang sangat ampuh untuk dijaikan sebagai media untuk memnuhi kebutuhan emosiona seseorang. Hal ini tentunya berhubungan dengan perasaan manusia yang beragam dan berbeda satu dengan yang lainnya.

b. Sebagai Sarana Komunikasi

Seperti yang sudah kita ketahui bersama, manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan interaksi dengan manusia yang lainnya.

c. Sebagian Kebutuhan Fisik

Secara alamiah seseorang memang cenderung utuk menyukai berbagai macam dan jenis hal yang indah dalam hidupnya, sehingga malalui hal tersebut ia akan merasakan akan mendapatkan suatau ketenangan dan kepuasan batin tersendiri. Dan salah satu kepuasan dan ketenangan tersebut dapat diperoleh dari seni rupa tersebut (Nurhabibatun, 2020).

Dalam berkegiatan seni, anak dapat mengekspresikan diri melalui berbagai cara baik dalam bentuk Gerakan, gambar, maupun berbagai peran. Kegiatan seni memiliki banyak manfaat bagi anak dalam perkembangannya, antara lain:

1. Anak dapat mengekspresikan dirinya secara bebas, menghubungkan apa yang ada di dalam pikirannya mereka dalam bentuk hasil karya.
2. Anak juga dapat mengungkapkan ide dengan gagasan tentang suatu hal melalui kegiatan seni. Hasil karya seninya pun terkadang diluar dugaan kita sebagai guru.
3. Kegiatan seni juga menjadi sarana komunikasi bagi anak untuk melakukan interaksi sosial, misalnya memuji hasil karya orang lain dan berani menunjukkan hasil karyanya pada orang lain.
4. Kegiatan seni juga akan menstimulus semua aspek perkembangan anak secara menyeluruh, baik itu kognitif, Bahasa, sosial emosional, fisik motoric serta nilai adan moral agama.

Seni banyak sekali memiliki manfaat mulai dari manfaat emosional dimana anak dapat menuangkan ekspresi atau perasaannya pada sebuah karya misalnya gambar. Lalu seni dapat menjadi sarana komunikasi, dapat dilihat pada seorang seniman Lukis yang dimana seorang seniman Lukis bisanya sering menyelipkan cerita pada hasil karyanya. Kemudian seni juga dapat menjadi kebutuhan fisik, maksudnya ada bagi Sebagian orang yang ketika melihat sesuatu karya orang lain, makanya akan merasa tenang atau nyaman (Wijana, 2009).

Berdasarkan dari penjelasan diatas manfaat seni untuk anak agar anak dapat menuangkan ide dan imajinasinya melalui kegiatan yang dilakukan serta memberikan stimulus kesemua aspek pada perkembangan anak, baik itu aspek Bahasa, kognitif, sosial emosional serta fisik motoric anak.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

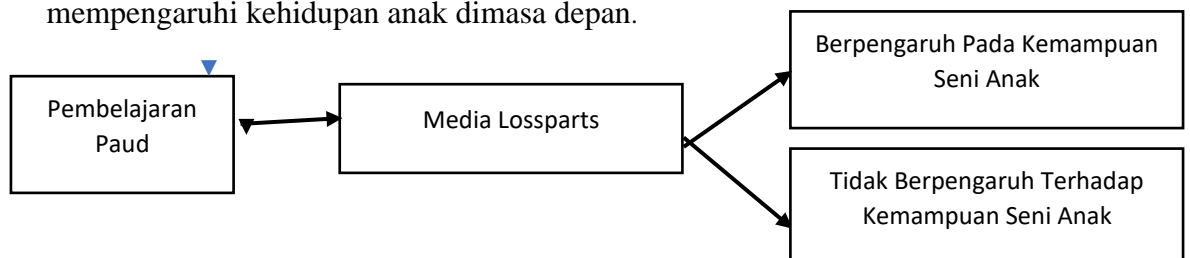
Tinjauan Pustaka ini bermaksud untuk mengkaji hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilaksanakan. Beberapa penelitian yang telah melakukan penelitian sebelumnya terkait dengan penggunaan media *Lossparts* dalam kemampuan seni anak usia dini diantaranya sebagai berikut:

No	Nama Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Nurul Qomaryah dan Zahratul (2021)	Pemahaman guru PAUD tentang pembelajaran yang berbasis STEAM dengan penggunaan media <i>lossparts</i>	Persamaan penelitian ini dengan jurnal Nurul dan Zahratul yaitu sama sama menitik beratkan pada media <i>lossparts</i> .	Perbedaannya penelitian ini menggunakan media <i>loospart</i> untuk melihat pengaruh nya terhadap kesenian anak, sedangkan pada artikel Nurul dan Zahratul ini untuk mendeskripsikan tingkat dari pemahaman guru PAUD tentang permainan <i>lossparts</i> . Perbedaan yang kedua yaitu dengan metode penelitiannya. Metode penelitian yang digunakan di jurnal tersebut menggunakan metode wawancara langsung terhadap guru PAUD nya.
2.	Mawaddah Nasution, Widya Masitah, Juli Maini Sitepu. (2022)	Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Mengembangkan Media <i>Lossparts</i> DiKecamatan Medan Maimun	Persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan media <i>loosparts</i> pada Pendidikan di TK	Sedangkan perbedaan yang terdapat dari jurnal ini dengan peneliti media <i>lossparts</i> yang digunakan oleh peneliti untuk melihat seberapa pengaruhnya terhadap kemampuan seni anak, sedangkan pada jurnal tersebut media ini ditunjukkan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan media pembelajaran bagi anak.

3	Asih Setianingsih dan Lys Nur Handayani (2022)	Implementasi Media <i>Lossparts</i> Untuk Mengembangkan Aspek Motorik Halus Anak Usia Dini	Dari jurnal ini persamaan nya dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan media <i>lossparts</i> hanya saja pada jurnal ini media <i>lossparts</i> ini di implementasikan sebagai bahan ajar yang dapat digunakan oleh anak usia dini.	Dalam jurnal tersebut penggunaan media <i>lossparts</i> ini digunakan untuk mengembangkan perkembangan aspek motoric halus anak sudah berkembang dengan baik Perbedaan kedua itu terdapat pada penggunaan metode penelitan, yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif yang dimana penulis dari jurnal tersebut akan lebih secara spesifik dan alamiah dalam menggambarkan terkait dengan beupa data berupa fakta dari pelaksanaan.
---	--	--	--	--

C. Kerangka Pemikiran

Anak usia dini merupakan individu yang sedang berada pada masa sensitive, dimana pertumbuhan dan perkembangan berlangsung paling pesat. Masa usia dini merupakan periode yang paling potensial yang akan terjadi sepanjang kehidupannya. masa emas ini adalah saat yang paling tepat untuk meberikan berbagai stimuls perkembangan, karena semua stimulus yang diterima anak akan berdampak pada keseluruhan perkembangan anak. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami pentingna masa anak usia dini karena ini adalah masa kunci yang akan mempengaruhi kehidupan anak dimasa depan.



Gambar 2.1 : Kerangka Berpikir

Anak usia dini secara aktif membangun pengetahuannya di dalam konteks sosial yang mempengaruhi apa dan bagaimana mereka belajar.

Anak-anak tidak semata-mata mendapatkan pengetahuan dan keterampilannya sendiri, melainkan mereka akan mengembangkan cara berpikir dan pemahaman yang lebih kompleks seiring dengan meningkatnya kematangan. Pembelajaran anak usia dini harus disusun dengan sedemikian rupa sehingga menyenangkan, menggembirakan dan demokratis agar menarik anak untuk terlibat dalam setiap kegiatan pembelajaran. Anak aktif berinteraksi dengan berbagai benda dan orang lain dilingkungan baik secara fisik maupun secara mental (Garret, n.d.).

Pertumbuhan otak anak menunjukkan perkembangan yang paling pesat pada enam tahun pertama kehidupannya yaitu usia dua tahun mencapai 70% dan mencapai 90% sampai pada usia enam tahun, kemudian setelah memasuki masa pubertas maka otak akan berhenti berkembang. Perkembangan otak tersebut terdiri dari enam perkembangan yang tercantum dalam Permendikbud No.137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik motoric, kognitif, Bahasa, sosial emosional, dan seni.

Memberikan rangsangan kepada motoric halus anak, akan muncul ketika anak bermain dengan media *Loosparts*, kemampuan dari fisik anak akan berkembang pada saat anak itu aktif dalam mencari benda-benda yang dia inginkan dan mulai berkreasi dengan jari-jari tangannya untuk menciptakan suatu karya atau seni. Saat bermain *lossparts* anak akan belajar juga untuk berkomunikasi dan bernegosiasi secara aktif, berkreasi untuk menciptakan suatu seni sesuai dengan imajinasinya serta lebih mengenal dengan alam.

Pengembangan suatu kreativitas atau kemampuan seni anak dapat terbentuk jika difasilitasi dengan kebutuhan eksplorasi dan eksperimen anak di lingkungannya, baik itu lingkungan rumah atau lingkungan sekolah anak. Dipenelitian ini penggunaan media *lossparts* difokuskan pada apakah berpengaruh terhadap kemampuan seni anak atau tidak.

Alat dan bahan yang dapat memfasilitasi rasa ingin tahu anak secara alami yaitu disebut sebagai *lossparts*. Ada 7 tipe dari *lossparts* yaitu : (1) Bahan alam (2) plastic, (3) logam, (4). Kayu dan bambu, (5) benang

dan kain, (6) kaca dan keramik, (7) bekas kemasan Haughey(2017). Dapat dilihat bahwa komponen *lossparts* ada disekitar lingkungan kita, hal ini menunjukan bahwa mainan dengan komponen *lossparts* ini dapat ditemukan dengan mudah tanpa memakan biaya yang mahal dibanding dengan mainan pabrik (Puspita, 2019).

Pada pembelajaran di PAUD dengan penggunaan media *Lossparts* Anak akan dikenalkan dengan media *Lossparts* terlebih dahulu, ditahap ini anak menjelajahi media *lossparts* tersebut untuk memenuhi rasa ingin tahunya, anak menjelajahi media *lossparts* ini dengan berbagai bentuk, warna, dan ukuran. Selanjutnya anak akan dikenalkan terlebih dahulu berbagai macam media *lossparts* yang ada dihadapannya. Ditahap ini peneliti memberikan edukasi kepada anak untuk mengenal media *lossparts* apa saja yang ada disekitarnya mengenal bentuknya, warnanya, serta ukurannya. Peneliti juga memberikan anak edukasi untuk anak mengenal tahapan-tahapan dari penggunaan media *lossparts* ini, bermain, beres-beres, dan menyimpan kembali media. Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini.

Tahap selanjutnya Kemampuan seni anak, anak mulai melakukan uji coba dalam membuat sesuatu yang ada di pikiran atau imajinasi mereka, ditahap ini kemampuan seni atau kreativitas anak akan berkembang, lalu peneliti melihat apakah dengan menggunakan media *lossparts* ini dapat memberikan pengaruh kepada kemampuan seni anak atau tidak.

D. Hipotesis

Berdasarkan permasalahan penelitian dan kajian teori diatas, maka disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

- a. Tidak adanya pengaruh dalam penggunaan media *Lossparts* terhadap kemampuan seni anak usia dini (H_0)
- b. Terdapat pengaruh dalam penggunaan media *loosparts* terhadap kemampuan seni anak usia dini (H_a)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang dikembangkan dalam ilmu pengetahuan alam, dan ilmu sosial. Pendekatan kuantitatif menekankan pada fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif, pendekatan kuantitatif diartikan sebagai pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument, analisis data bersifat statistic, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah di tetapkan.

Pendekatan penelitian kuantitatif digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Variabel dalam penelitian ini yaitu Media *Loosparts* dan variabel kemampuan seni anak. Pada penelitian ini pendekatan kuantitatif digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hubungan antara media *loosparts* terhadap kemampuan seni anak di Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen *One Group Pretest Posttest Design* yang terdiri dari satu kelompok(tidak ada kelompok kontrol). Sebelum diberikannya perlakuan peneliti melakukan observasi awal terdahulu untuk mengetahui keadaan awal kemampuan seni anak. Selanjutnya peneliti akan memberikan perlakuan kepada anak, berupa permainan menggunakan media *Loosparts*. Setelah diberikan perlakuan ini kepada anak, maka peneliti melakukan observasi akhir lalu kemudian dibandingkan dan dilakukan analisis t_{tes} untuk mengetahui perbedaanya.

$O_1 \times O_2$

Gambar 3.1 Desain One Group Pretest Posttest Design

Keterangan:

O₁ : Peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui kemampuan seni anak sebelum diberikan perlakuan.

X :Peneliti memberikan perlakuan kepada anak dengan menerapkan permainan menggunakan media *lossparts*.

O₂ : Peneliti melakukan observasi akhir untuk mengetahui kemampuan seni anak setelah diberikan perlakuan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan yang alamatnya di jalan Bambu No 62 Medan. Penelitian penggunaan media *lossparts* untuk kemampuan seni anak usia dini dilakukan dengan keterangan waktu sebagai berikut:

Tabel 3.1

Tabel Keterangan Waktu Peneliti

Deskripsi	2023						
	Jan	Feb	Maret	Apr	Mei	Juni	Juli
Survey Lokasi							
Pengajuan Judul							
Penyusunan Proposal							
Seminar							
Perizinan dan Persiapan							
Pelaksanaan Penelitian & Pengumpulan Data							
Analisis data							
Penyusunan Laporan Penelitian (Skripsi)							

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono 2021). Dalam penelitian ini yang akan dikenai yaitu seluruh anak Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan yang berjumlah 26 anak.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang telah ditentukan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 15 orang anak.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara dua variabel atau lebih atau seberapa besar pengaruh tersebut. Variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik.

1. Variabel Independen

Variabel ini disebut sebagai variabel bebas, variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Christalisana, 2018). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari variabel independent yaitu :

a. Media Lossparts (X)

Media Lossparts merupakan merupakan barang-barang terbuka, yang mudah ditemukan dilingkungan sehari-hari. Media lossparts termasuk media baham alam karena berasal dan disiapkan dari

lingkungan sekitar dan dimanfaatkan dengan sengaja untuk menunjang kegiatan

pembelajaran anak usia dini. Dilingkungan kita ini banyak sekali media *loosparts*, seperti ranting, batu, kerang, daun, Bunga, biji- bijian, kertas, kayu, tali, kulit buah atau sayur, cangkang, botol bekas.

2. Variabel Dependen

Variabel ini biasa disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel independent (bebas). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari variabel independent yaitu:

Kemampuan Seni (Y), Kemampuan seni merupakan kemampuan salah satu dari bidang kemampuan dasar yang dikembangkan untuk meningkatkan kreativitas anak. Dari kemampuan seni ini anak akan lebih banyak dalam mengembangkan kreativitasnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari pengumpulan data adalah untuk mendapatkan data. Atas dasar itu maka untuk memperoleh data yang lengkap dan objektif penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes

Tes merupakan bentuk dari pengukuran. Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah pretest dan posttest pada saat proses penelitian. Tes ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dan mengetahui hasil sebelum dilakukan treatment dan hasil setelah diberikan treatment. (instrument tes ada dilampiran)

2. Observasi

Kegiatan observasi digunakan untuk mengamati lebih seksama keterlibatan anak selama penelitian berlangsung. Lembar observasi digunakan untuk menilai langsung aktivitas anak dalam menggunakan media *loosparts* terhadap kemampuan seni nya. Kegiatan observasi ini dilakukan terhadap anak yang menggunakan media *loosparts*. Observasi ini difokuskan pada kemampuan seni anak.(instrument tes ada dilampiran)

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu Teknik pengumpulan data yang akurat dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data saat proses penelitian berlangsung. Dokumentasi sangat diperlukan untuk mendukung kelengkapan data dalam penelitian yang bertujuan untuk memperkuat hasil observasi, dan saat penelitian berlangsung.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrument penelitian digunakan untuk mengukur variabel penelitian (Sugiyono, 2021). Dengan demikian jumlah instrument yang digunakan dalam penelitian ini harus sesuai dengan jumlah variabel penelitian. Selain itu terdapat instrument lain yang mendukung dan memperkuat informasi untuk penelitian ini, antara lain studi Pustaka, observasi secara langsung, tes dan dokumentasi. Bentuk instrument penelitin ini berupa pedoman–pedoman, baik itu pedoman observasi, ataupun tes yang dituangkan kedalam bentuk catatan untuk mendapatkan informasi yang akurat.

1. Pedoman Pustaka

Pedoman Pustaka yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan konsep dan teori yang ada kaitannya dengan penelitian dan dapat dijadikan landasan penelitian. Pedoman Pustaka yang mengenai Media *lossparts* dan kemampuan seni anak akan sangat membantu untuk penelitian ini. Pedoman Pustaka ini bertujuan untuk memperkuat data penelitian dengan mengkaji dan menelaah buku yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dalam penelitian ini dimaksud unuk melihat, mengamati, dan mengetahui kondisi awal saat proses pembelajaran dilaksanakan. Pada tahap ini hal yang diamati dan

dilihat yaitu aspek yang berhubungan dengan pembelajaran dan bermain anak juga.

Pedoman observasi ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran anak sebelum, proses dan setelah diterapkannya penggunaan media *lossparts* ini.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi ini bertujuan untuk mendokumentasikan kegiatan pada saat peneliti melakukan observasi, agar hasil dari observasi dan tes bisa disesuaikan. Aspek yang akan didokumentasikan yaitu saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil dokumentasi ini bertujuan juga untuk memperkuat hasil dari observasi, dan tes saat penelitian berlangsung.

4. Tes

Tes ini dilakukan untuk mengetahui sampai mana pengaruh proses penggunaan media *lossparts* ini terhadap kemampuan seni anak, maka sangat perlu diadakannya tes. Akan ada beberapa bentuk tes yang dilakukan. Tes pertama yang dilakukan yaitu pretest yang dilakukan sebelum melakukan treatment diberikan, Pretest yang akan digunakan dalam penelitian untuk mengetahui kemampuan seni anak sebelum diberikannya perlakuan, seperti mewarnai dan menggambar. Setelah dilakukannya pretest maka peneliti akan melakukan posttest yang berupa eksperimen one group pretest posttest design sesuai dengan indikator yang sudah disiapkan oleh peneliti mengenai pengaruh penggunaan media *Loosparts* pada anak usia dini terhadap kemampuan seni anak.

Instumen Penelitian

Variabel	Aspek	Indikator	Teknik Pengambilan Data
Kemampuan Seni Anak Usia Dini	Menciptakan Bentuk Dari Media <i>Lossparts</i>	Anak mampu Menciptakan bentuk Bintang dari tusuk gigi.	Observasi
		Anak mampu mengisi pola bulan menggunakan pipet.	
		Anak mampu menempel biji Jagung Di huruf G	
		Anak mampu mengisi pola Pelangi menggunakan Biji – Bijian (Kacang ijo, Jawawut, Jagung)	
		Anak mampu menempel matahari menggunakan lidi.	
		Anak mampu mengisi pola planet mars menggunakan pecahan cangkang telur.	
		Anak mampu mengisi pola bintang menggunakan kacang merah.	
		Anak mampu mengisi pola gunung dengan potongan kertas.	

Instrumen Penilaian Kemampuan Seni anak usia dini

Nama Anak :

Kelompok / Usia :

No	Item Pernyataan	Penilaian			
		BT 1	MT 2	T 3	ST 4
1.	Anak mampu Menciptakan bentuk Bintang dari tusuk gigi.				
2.	Anak mampu mengisi pola bulan menggunakan pipet.				
3.	Anak mampu menempel biji Jagung Di huruf G				
4.	Anak mampu mengisi pola Pelangi menggunakan Biji – Bijian (Kacang ijo, Jawawut, Jagung)				
5.	Anak mampu menempel matahari menggunakan lidi.				
6.	Anak mampu mengisi pola planet mars menggunakan pecahan cangkang telur.				
7.	Anak mampu mengisi pola bintang menggunakan kacang merah				
8.	Anak mampu mengisi pola gunung dengan potongan kertas				

Keterangan : 1 Belum Terampil (BT) Anak masih perlu bantuan guru.

2 Mulai Terampil (MT) Anak mulai bisa tetapi memerlukan bantuan guru

3 Terampil (T) Anak tanpa bantuan guru, namun belum rapi.

4 Sangat Terampil (ST) Anak tanpa bantuan guru dan sudah rapi.

G. Uji Prasyarat

Pengujian prasyarat dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis. Prasyarat yang digunakan dalam penelitian meliputi uji independensi yang akan dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 25 for windows.

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya memiliki distribusi normal atau tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi – variansi dua buah distribusi data atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Uji ini hanya biasa dilakukan sebagai prasyarat analisis data menggunakan Teknik uji independent T-tes. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji Homogenitas adalah; “Jika nilai signifikansi (P-Value) <0,05 maka dapat disimpulkan bahwa varian dari kedua kelompok data atau lebih adalah tidak sama atau tidak homogen. Jika nilai signifikansi (P- Value)>0,05 maka dapat disimpulkan bahwa varian dari dua kelompok data atau lebih adalah sama atau Homogen”

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan, sehingga harus diujikan kebenarannya secara empiris. Pada penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah uji regresi linear sederhana, dimana variabel media lossparts (X) kemampuan Seni anak (Y)

$$Y = a + b X$$

Keterangan :

Y = Nilai yang diprediksi

a = Konstanta atau bila X = 0

b = Koefisien regresi

x = Nilai variabel Independen

Dasar pengambilan keputusan dalam regresi linier sederhana dapat mengacu pada dua hal yaitu :

- 1) Jika nilai Sig, <0,05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- 2) Jika nilai Sig >0,05 artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

Sedangkan dasar pengambilan keputusan dalam uji t secara parsial dapat mengacu pada dua hal yaitu:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- 2) Jika Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

Rumus mencari t tabel :

$$t_{tabel} = (\alpha/2 : n-k-1)$$

$$(0,05/2 : 30-1-1)$$

$$(0,025 : 28) \text{ (dilihat pada nilai } t_{tabel})$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Sejarah Singkat Berdirinya

Pada tahun 1984 Pimpinan Cabang Aisyiyah Kampung Durian Daerah Kota Medan yang pada saat itu dipimpin oleh ketua ibu Rawanan Abbas (Saat ini telah almarhumah) dan Ketua Dikdasmen oleh ibu Yusni Ilyas mendirikan Taman Kanak-kanak Pimpinan Cabang Aisyiyah Kampung Durian membentuk Tim Pencari Dana yang terdiri dari Ibu Hj. Asni Pasaribu, Hj. Salamah dan Hj. Habibah (Seluruh ti pada saat ini telah almarhumah).

Pada awal berdirinya jumlah murid baru berjumlah 35 orang dan baru menempatkan 1 (satu) ruangan bangunan yang sangat sederhana di Jl. Bambu No. 1-D Medan. Kepala Sekolah dijabat Ibu Asmawarni dan dibantu oleh seorang guru Ibu Siti Khanzah

Pada Tahun 1985 TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 telah menempati Gedung baru di jalan Bambu Nomor 62 Medan dan terjadi penambah 1(satu) orang guru baru yaitu Zulharnita serta 1 (satu) orang Tata Usaha yaitu Ibu Tuti Irawati.

Pada Tahun 1989 penambahan 1(satu) orang guru yaitu Ibu Nazria dan tahun 1991 penambahan 1(satu) orang guru lagi yaitu Ibu Nawarma.

Pada Tahun 1992 terjadi penggantian Kepala Sekolah dari Ibu Asmawarni kepada Ibu Yusni Ilyas dan Tata Usaha Ibu Jumira. Pada Tahun ini juga seorang guru berhenti yaitu ibu Zulhanita.

Pada Tahun 2002 terjadi lagi penggantian Kepala Sekolah dari ibu Yusni Ilyas kepada Ibu Asmawarni dan Tata Usaha tetap dijabat Ibu Jumira.

B. Visi Misi Dan Tujuan TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan

a. Visi

Terciptanya sistem Pendidikan anak usia dini yang kondusif islami dan Ridhoi Allah SWT.

b. Misi

1. Memberikan perkembangan anak dengan keimanan sehingga mereka menjadi anak yang beriman dan bertaqwa, Mengembangkan potensi anak sedini mungkin
2. Menciptakan suasana kondusif dan demokratis dalam perkembangan anak selanjutnya.

c. Tujuan

1. Mendidik manusia muslim berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri dan berguna bagi masyarakat bangsa dan negara.
2. Membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuna, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak dalam rangka menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya.”

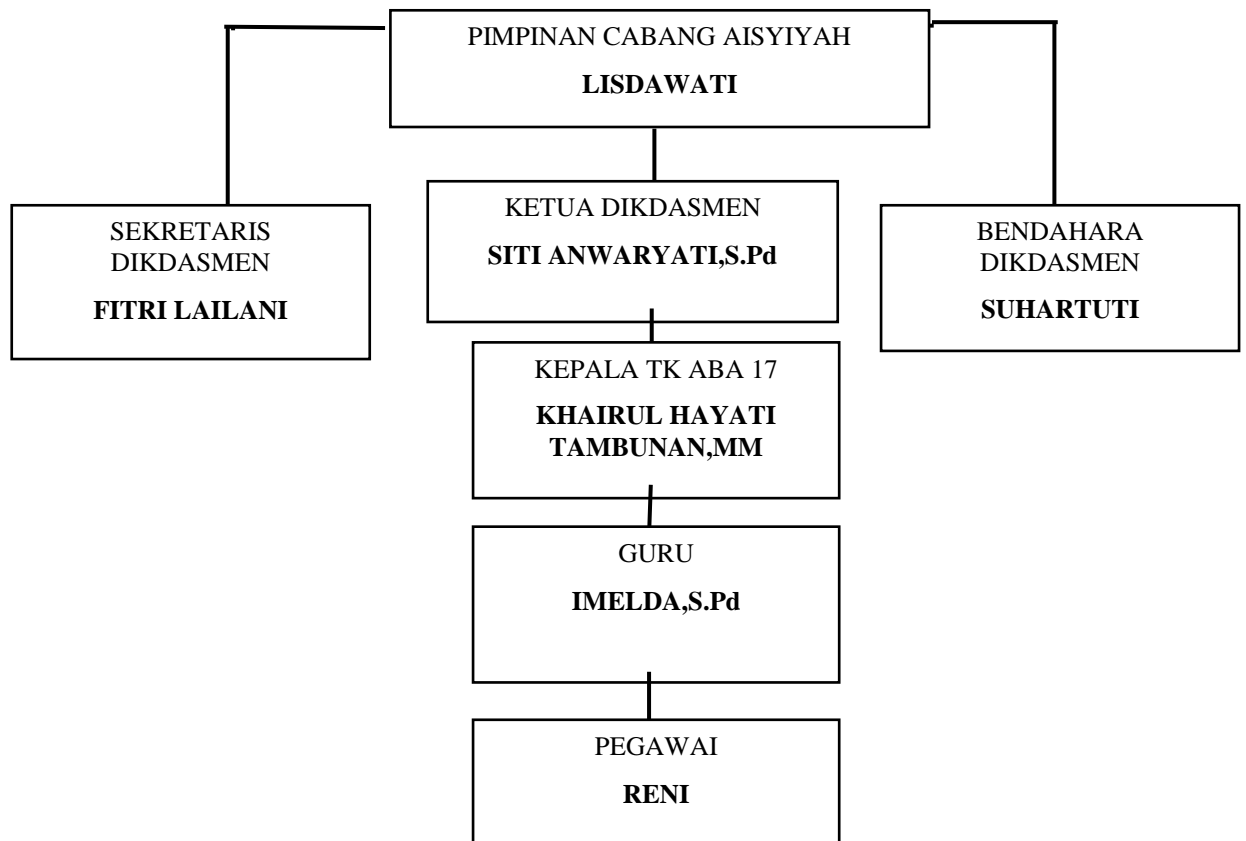
C. Program Sekolah

Kegiatan terprogram dalam TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan berikut

Tabel 4.1
Kegiatan Sekolah

No	Kegiatan
1	Kegiatan memperingati Maulid Nabi
2	Kegiatan memperingati hari kemerdekaan 17 Agustus
3	Kegiatan Memperingati Hari Guru

D. Struktur Organisasi



**Gambar 4.1 Struktur Organisasi Tk Aisyiah Bustanul
Athfal 17**

E. Sarana dan Prasarana TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan

Tabel 4.2

Sarana dan Prasarana

	Nama	Jumlah
Sarana	Papan Tulis	4
	Meja Anak	22
	Kursi Anak	40
	Kursi Guru	3
	Meja Guru	3
	Loker	3
	Laptop	1
	Printer	1
	Lemari	6
	Bola	5
	Gawang	2
	Lego	2 Pack
	Balok	200
	Berbagai macam boneka	60
	Puzzle	5
	Angklung	3Set
	Mobil – mobilan	1
	Ayunan	4
	Perosotan	2
	Putar – putaran	1
MANDI Bola	1	
Jungkat - Jangkit	1	
Prasarana	Aula	1
	Ruang Kelas	2
	Ruang Bermain	1
	Kantor Kepala TK	1
	Toilet	2
	Uks	1

F. Profil Sekolah Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 17

Tabel 4.3
Profil Sekolah

IDENTITAS SEKOLAH	
Nama Sekolah	TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17
Nomor Induk Sekolah	0040 7600 2025
NPSN	1025 8289
Nomor Izin Operasional	420/841 PPD/2015
Akreditasi	B
Alamat	Jl.Bambu No.62 Medan
Kode Pos	20235
Telepon.Fax	061 -6615400
Desa/ Kelurahan	Durian
Kecamatan	Medan Timur
Kabupaten/Kota	Medan
Provinsi	Sumatera Utara
Status Sekolah	Swasta
Tgl & Tahun Berdiri	16 Juli 1984
Surat Keputusan	Kepala Kantor Wilayah DEPDIKBUD Sumatera Utara

G. Deskripsi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden adalah subjek penelitian yang akan diberikan perlakuan penelitian atau yang akan dilakukan riset atau yang akan dilakukan eksperimen.

1. Jenis Kelamin

Karakteristik yang pertama dari responden dalam penelitian ini dikategorikan berdasarkan jenis kelamin. Sampel dikategorikan menurut jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Berikut adalah tabel karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.4 Jenis Kelamin

Laki – Laki	3
Perempuan	12

2. Usia

Responden dari penelitian ini kemudian dikategorikan berdasarkan usia. Responden penelitian dibagi kedalam usia 6-7 tahun.

Tabel 4.5 Usia

Usia	Jumlah (Orang)
6	9 anak
7	6 Anak

H. Hasil Penelitian

Berdasarkan dari hasil rumusan masalah dan tujuan penelitian maka dilakukan pengumpulan data untuk mengetahui kemampuan seni anak dalam penggunaan media *Lossparts* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan. Pengumpulan data ini dilakukan dengan delapan kali treatment dan juga sesudah treatment pada kelompok eksperimen yang terdiri dari 15 orang anak.

Data penelitian yang diperoleh ini berasal dari pretest dan posttest. Pretest dan Posttest menggunakan 4 butir instrumen penelitian, dengan masing – masing butir instrument memiliki penilaian skor yaitu BT(belum terampil) 1, MT(mulai terampil) 2, T(terampil) 3, ST(Sudah Terampil) 4.

1. Deskripsi data pre-test

Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengetahui sebab dan akibat dari suatu subjek penelitian. Dengan cara membandingkan kelompok eksperimen yang diberikan tindakan dengan kelompok yang tidak diberikan perlakuan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat apakah media *Lossparts* ini memberikan pengaruh terhadap kemampuan seni anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan. Pada

penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 15 orang anak, terkait dengan kemampuan seni anak, maka dari itu peneliti menyajikan hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa kemampuan seni anak melalui media *Lossparts*. Untuk mengawali dari kegiatan ini, peneliti akan meneliti berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Berikut untuk melihat pengukuran secara lebih jelas dari observasi yang peneliti lakukan,

Hasil data pretest anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan

Tabel 4.6

NO	Anak	Menggambar				Mewarnai				Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Ntin	✓				✓				2
2	Muti	✓					✓			3
3	Raisa	✓				✓				2
4	Caca		✓			✓				3
5	Syaqilla	✓				✓				2
6	Adelia	✓				✓				2
7	Icha	✓				✓				2
8	Al – fatih	✓				✓				2
9	Keisa	✓				✓				2
10	Mikha	✓				✓				2
11	Sakira	✓				✓				2
12	April	✓				✓				2
13	Fardan	✓				✓				2
14	Rafif	✓					✓			3
15	Atika		✓			✓				3
Total		13	4	0	0	14	4	0	0	34

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui dari 15 orang anak yang mendapatkan skor tertinggi adalah 3 dan skor terendah adalah 2. Adapun

anak yang memiliki kemampuan seni yang belum terampil ada 12 orang anak dengan skor 2, dan mendapatkan skor 3 ada 3 orang anak. Sedangkan

untuk kategori mulai terampil, terampil, dan sudah terampil belum tercapai oleh anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan, Artinya kemampuan seni pada anak ini masih rendah. Dari data yang didapat diatas maka ada 15 orang anak yang akan diberikan treatment atau perlakuan menggunakan media *Lossparst*.

2. Pelaksanaan Perlakuan (treatment)

Setelah peneliti menetapkan subjek dalam penelitian, maka Langkah selanjutnya yang akan dilakukan oleh peneliti adalah melakukan perlakuan atau treatment kepada subjek dengan menggunakan media *Lossparts*. Pelaksanaan treatment ini akan dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan. Treatment yang akan diberikan adalah seputaran anak melakukan kegiatan seperti menempel dengan menggunakan media *Lossparts* yang telah peneliti sediakan.

Tabel 4.7

Jadwal Kegiatan Treatment Penggunaan Media *Lossparts*

No	Treatment	Waktu
1	Treatment 1	4 Mei 2023
2	Treatment 2	8 Mei 2023
3	Treatment 3	10 Mei 2023
4	Treatment 4	12 Mei 2023
5	Treatment 5	16 Mei 2023
6	Treatment 6	22 Mei 2023
7	Treatment 7	25 Mei 2023
8	Treatment 8	30 Mei 2023

a. Perlakuan 1

1) Perencanaan

Sebagai seorang peneliti sebelum melakukan penelitian dilapangan, peneliti terlebih dahulu membutuhkan rancangan apa saja yang akan dilaksanakan dilapangan, sehingga dengan itu pelaksanaan treatment akan berjalan lancar dan dapat mencapai hasil sesuai dengan apa yang

diinginkan. Pada treatment 1 kegiatan yang dilakukan pada tanggal 4 Mei 2023 yaitu

- a) Dalam pelaksanaan treatment peneliti bersama guru kelas akan saling memantau dan membantu dalam pelaksanaan treatment dilakukan.
- b) Bentuk pelaksanaan treatment yang akan dilakukan pada treatment 1 ini adalah kegiatan menciptakan bentuk dari tusuk gigi (Bintang)
- c) Mempersiapkan media dan bahan yang akan digunakan, seperti tusuk gigi, lem, dan buku gambar yang sudah ada pola bintangnya.
- d) Menyiapkan RPPH.

2) Pelaksanaan

Setelah peneliti merumuskan perencanaan treatment kegiatan lalu peneliti melaksanakan kegiatan pertama pada tanggal 4 Mei 2023, pada perlakuan pertama, di kegiatan awal sebelum melakukan treatment peneliti memberikan penjelasan

kepada anak tentang kegiatan apa yang akan dilakukan dan bagaimana cara melakukannya.

Berdasarkan dari hasil treatment pertama yang telah dilakukan, peneliti masih melihat bahwa kemampuan seni anak masih dalam kategori yang rendah, dan peneliti juga melihat anak masih belum mampu menempel dan menyesuaikan bentuk bintang sesuai dengan pola yang sudah di buat oleh peneliti.

3) Evaluasi

Evaluasi ini berfungsi untuk mengukur dan menilai bagaimana pengaruh yang diberikan oleh penggunaan media *Lossparts* terhadap kemampuan seni anak yang telah dilakukan oleh peneliti. Dengan hasil evaluasi ini akan dijadikan landasan untuk dilakukannya treatment selanjutnya. Dari treatment ini dapat dilihat bahwa kemampuan seni anak masih belum terampil atau berkembang dalam kegiatan yang telah dilakukan oleh peneliti. Di treatment pertama ini seluruh anak dalam kemampuan seninya masih dikategorikan belum terampil atau belum berkembang.

Tabel 4.8
Data observasi treatment pertama

No	Nama	Anak Mampu Menciptakan Bentuk Dari Tusuk Gigi (Bintang)				Skor
		BT	MT	T	ST	
		1	2	3	4	
1.	Ntin	✓				1
2	Muti		✓			2
3	Raisa	✓				1
4	Caca	✓				1
5	Syaqilla	✓				1
6	Adelia	✓				1
7	Icha	✓				1
8	Al – Fatih		✓			2
9	Keisa	✓				1
10	Sakira	✓				1
11	Mikha	✓				1
12	April	✓				1
13	Fardan	✓				1
14	Rafif	✓				1
15	Atika	✓				1
Total		13	4	-	-	17

Dari perolehan data diatas, dapat dilihat perolehan skor yang didapat dari kemampuan seni anak dalam menggunakan media *Loosparts* hanya dua orang anak saja yang mulai perkembangannya atau keterampilannya. Dari 15 anak hanya ada dua orang anak yang mulai sedangkan 13 orang anak lagi belum berkembang atau terampil dalam kemampuan seninya.

b. Perlakuan 2

1) Perencanaan

Sebagai seorang peneliti sebelum melakukan penelitian dilapangan, peneliti terlebih dahulu membutuhkan rancangan apa saja yang akan dilaksanakan dilapangan, sehingga dengan itu pelaksanaan treatment akan berjalan lancar dan dapat mencapai hasil sesuai dengan apa yang diinginkan. Pada treatment 2 kegiatan yang dilakukan pada tanggal 8 Mei 2023 yaitu

- a) Dalam pelaksanaan treatment peneliti bersama guru kelas akan saling memantau dan membantu dalam pelaksanaan treatment dilakukan.
- b) Bentuk pelaksanaan treatment yang akan dilakukan pada treatment 2 ini adalah kegiatan mengisi pola bulan sabit menggunakan pipet.
- c) Mempersiapkan media dan bahan yang akan digunakan, seperti pipet, lem, dan buku gambar yang sudah pola bulan yang akan ditempelin anak dengan pipet yang sudah dipotong.
- d) Menyiapkan RPPH.

2) Pelaksanaan

Setelah peneliti merumuskan perencanaan treatment kegiatan lalu peneliti melaksanakan kegiatan pertama pada tanggal 8 Mei 2023, pada perlakuan kedua ini, di kegiatan awal sebelum melakukan treatment peneliti memberikan penjelasan kepada anak tentang kegiatan apa yang akan dilakukan dan bagaimana cara melakukannya.

Berdasarkan dari hasil treatment kedua yang telah dilakukan, peneliti masih melihat bahwa kemampuan seni anak masih dalam kategori yang rendah, dan peneliti juga melihat anak masih belum mampu menempel dan menyesuaikan sesuai dengan pola bulan yang sudah di buat oleh peneliti.

3) Evaluasi

Evaluasi ini berfungsi untuk mengukur dan menilai bagaimana pengaruh yang diberikan oleh penggunaan media *Lossparts* terhadap kemampuan seni anak yang telah di lakukan oeh peneliti. Dengan hasil

evaluasi ini akan dijadikan landasan untuk dilakukannya treatment selanjutnya. Dari treatment ini dapat dilihat bahwa kemampuan seni anak masih belum terampil atau berkembang dalam kegiatan yang telah dilakukan oleh peneliti. Di treatment kedua ini seluruh anak dalam kemampuan seninya masih dikategorikan belum terampil atau belum berkembang.

Tabel 4.9
Data observasi treatment Kedua

No	Nama	Anak Mampu Mengisi Pola Bulan				Skor
		Sabit Dari Pipet				
		BT 1	MT 2	T 3	ST 4	
1.	Ntin		✓			2
2	Muti		✓			2
3	Raisa	✓				1
4	Caca	✓				1
5	Syaqilla	✓				1
6	Adelia	✓				1
7	Icha		✓			2
8	Al – Fatih		✓			2
9	Keisa	✓				1
10	Sakira		✓			2
11	Mikha	✓				1
12	April	✓				1
13	Fardan	✓				1
14	Rafif	✓				1
15	Atika	✓				1
Total		10	10	-	-	20

Dari tabel diatas, dapat dilihat perolehan kemampuan seni anak dengan skor yang paling tertinggi adalah 2 dengan jumlah 5 orang anak di kategori anak mulai terampil atau anak mulai menunjukkan

kemampuan seninya, Sedangkan anak yang belum memiliki keterampilan aau belum menunjukkan kemampuan seninya terdapat 10 orang anak dengan skor 1.

c. Perlakuan 3

1) Perencanaan

Sebagai seorang peneliti sebelum melakukan penelitian dilapangan, peneliti terlebih dahulu membutuhkan rancangan apa saja yang akan dilaksanakan dilapangan, sehingga dengan itu pelaksanaan treatment akan berjalan lancar dan dapat mencapai hasil sesuai dengan apa yang diinginkan. Pada treatment 3 kegiatan yang dilakukan pada tanggal 10 Mei 2023 yaitu

- a) Dalam pelaksanaan treatment peneliti bersama guru kelas akan saling memantau dan membantu dalam pelaksanaan treatment dilakukan.
- b) Bentuk pelaksaan treatment yang akan dilakukan pada treatment 3 ini adalah kegiatan mengisi pola gunung Merapi menggunakan potongan kardus bekas, lalu diwarnai oleh anak.
- c) Mempersiapkan media dan bahan yang akan digunakan, seperti potongan kardus bekas, lem, dan buku gambar yang sudah ada pola gunung Merapi yang nantinya akan diisi oleh anak dengan potongan kardus bekas lalu diwarnai oleh anak.
- d) Menyiapkan RPPH.

2) Pelaksanaan

Setelah peneliti merumuskan perencanaan treatment kegiatan lalu peneliti melaksanakan kegiatan pertama pada tanggal 10 Mei 2023, pada perlakuan ketiga ini, di kegiatan awal sebelum melakukan treatment peneliti memberikan penjelasan kepada anak tentang kegiatan apa yang akan dilakukan dan bagaimana cara melakukannya.

Berdasarkan dari hasil treatment ketiga yang telah dilakukan, peneliti masih melihat bahwa kemampuan seni anak masih dalam kategori yang rendah, dari penelitian treatment ketiga ini kemampuan

anak ada yang sudah mulai berkembang kemampuan seninya atau sudah

mulai terampil tapi hanya beberapa anak saja dari seluruh sampel yang diambil oleh

3) Evaluasi

Evaluasi ini berfungsi untuk mengukur dan menilai bagaimana pengaruh yang diberikan oleh penggunaan media *Lossparts* terhadap kemampuan seni anak yang telah dilakukan oleh peneliti. Dengan hasil evaluasi ini akan dijadikan landasan untuk dilakukannya treatment selanjutnya. Dari treatment ini dapat dilihat bahwa kemampuan seni anak sudah ada beberapa orang anak yang sudah mulai terampil atau sudah mulai berkembang dalam kemampuan seni anak tersebut.

Tabel 4.10

Data observasi pada treatment Ketiga

No	Nama	Anak Mampu Mengisi Kolase Gunung Menggunakan Potongan Kertas				Skor
		BT	MT	T	ST	
		1	2	3	4	
1.	Ntin		✓			2
2	Muti		✓			2
3	Raisa	✓				1
4	Caca		✓			2
5	Syaqilla	✓				1
6	Adelia	✓				1
7	Icha		✓			2
8	Al – Fatih		✓			2
9	Keisa	✓				1
10	Sakira		✓			2
11	Mikha	✓				1
12	April		✓			2
13	Fardan	✓				1
14	Rafif	✓				1

15	Atika	✓				1
Total		8	14	-	-	
Total						22

Dari tabel diatas, dapat dilihat perolehan kemampuan seni anak dengan skor yang paling tertinggi adalah 2 dengan jumlah 7 orang anak di kategori anak mulai terampil atau anak mulai menunjukkan kemampuan seninya, Sedangkan anak yang belum memiliki keterampilan atau belum menunjukkan kemampuan seninya terdapat 8 orang anak dengan skor 1.

d. Perlakuan 4

1) Perencanaan

Sebagai seorang peneliti sebelum melakukan penelitian dilapangan, peneliti terlebih dahulu membutuhkan rancangan apa saja yang akan dilaksanakan dilapangan, sehingga dengan itu pelaksanaan treatment akan berjalan lancar dan dapat mencapai hasil sesuai dengan apa yang diinginkan. Pada treatment 4 kegiatan yang dilakukan pada tanggal 12 Mei 2023 yaitu

- a) Dalam pelaksanaan treatment peneliti bersama guru kelas akan saling memantau dan membantu dalam pelaksanaan treatment dilakukan.
- b) Bentuk pelaksanaan treatment yang akan dilakukan pada treatment 4 ini adalah kegiatan Menyusun biji jagung, pada huruf G dari kata Gunung.
- c) Mempersiapkan media dan bahan yang akan digunakan ialah biji jagung dan kertas yang sudah ada huruf G nya, yang nanti akan ditempelin anak dengan biji jagung sesuai dengan pola huruf G yang sudah peneliti buat.
- d) Menyiapkan RPPH.

2) Pelaksanaan

Setelah peneliti merumuskan perencanaan treatment kegiatan lalu peneliti melaksanakan kegiatan pertama pada tanggal 12 Mei 2023, pada

perlakuan keempat ini, di kegiatan awal sebelum melakukan treatment peneliti memberikan penjelasan kepada anak tentang kegiatan apa yang akan dilakukan dan bagaimana cara melakukannya.

Berdasarkan dari hasil treatment keempat yang telah dilakukan, peneliti sudah mulai melihat perkembangan anak, tapi asih dalam kategori mulai terampil atau kemampuan seni anak sudah mulai terpengaruh dalam penggunaan media *Losparts* ini. Kemampuan seni anak dalam kategori mulai terampil ini sudah 10 orang anak mulai menunjukkan pengaruhnya dalam penggunaan edia *Looparts* ini.

3) Evaluasi

Evaluasi ini berfungsi untuk mengukur dan menilai bagaimana pengaruh yang diberikan oleh penggunaan media *Lossparts* terhadap kemampuan seni anak yang telah di lakukan oeh peneliti. Dengan hasil evaluasi ini akan dijadikan landasan untuk dilakukannya treatment selanjutnya. Dari treatment ini dapat dilihat bahwa kemampuan seni anak sudah ada beberapa orang anak yang sudah mulai terampil atau sudah mulai berkembang dalam kemampuan seni anak tersebut.

Tabel 4.11

Data observasi pada treatment Keempat

No	Nama	Anak Mampu Menyusun Biji Jagung Huruf G				Skor
		BT	MT	T	ST	
		1	2	3	4	
1.	Ntin		✓			2
2	Muti		✓			2
3	Raisa		✓			2
4	Caca		✓			2
5	Syaqilla		✓			2
6	Adelia	✓				1
7	Icha		✓			2
8	Al – Fatih		✓			2
9	Keisa		✓			2

10	Sakira		✓			2
11	Mikha	✓				1
12	April		✓			2
13	Fardan	✓				1
14	Rafif	✓				1
15	Atika	✓				1
Total		5	20			25

Dari tabel diatas, dapat dilihat perolehan kemampuan seni anak dengan skor yang paling tertinggi adalah 2 dengan jumlah 10 orang anak di kategori anak mulai terampil atau anak mulai menunjukkan kemampuan seninya, Sedangkan anak yang belum memiliki keterampilan atau belum menunjukkan kemampuan seninya terdapat 5 orang anak dengan skor 1.

E. Perlakuan 5

1) Perencanaan

Sebagai seorang peneliti sebelum melakukan penelitian dilapangan, peneliti terlebih dahulu membutuhkan rancangan apa saja yang akan dilaksanakan dilapangan, sehingga dengan itu pelaksanaan treatment akan berjalan lancar dan

dapat mencapai hasil sesuai dengan apa yang diinginkan. Pada treatment 5 kegiatan yang dilakukan pada tanggal 16 Mei 2023 yaitu

- a) Dalam pelaksanaan treatment peneliti bersama guru kelas akan saling memantau dan membantu dalam pelaksanaan treatment dilakukan.
- b) Bentuk pelaksanaan treatment yang akan dilakukan pada treatment 5 ini adalah kegiatan Menyusun biji – bijian (kacang hijau, jawawut, dan jagung) dengan kegiatan mengisi pola Pelangi yang sudah disiapkan peneliti untuk anak.
- c) Mempersiapkan media dan bahan yang akan digunakan ialah biji – bijian (kacang hijau, jawawut, jagung) dan kertas yang sudah

ada pola Pelangi yang akan di tempelin oleh anak biji – bijian yang sudah disiapkan oleh peneliti.

d) Menyiapkan RPPH.

2) Pelaksanaan

Setelah peneliti merumuskan perencanaan treatment kegiatan lalu peneliti melaksanakan kegiatan pertama pada tanggal 16 Mei 2023, pada perlakuan kelima ini, di kegiatan awal sebelum melakukan treatment peneliti memberikan penjelasan kepada anak tentang kegiatan apa yang akan dilakukan dan bagaimana cara melakukannya.

Berdasarkan dari hasil treatment kelima yang telah dilakukan, peneliti sudah mulai melihat perkembangan anak, perkembangan anak pada treatment kelima ini sudah dalam kategori terampil walau masih ada hanya beberapa anak saja yang belum terpengaruh dalam penggunaan media *Lossparts* di kemampuan seninya.

3) Evaluasi

Evaluasi ini berfungsi untuk mengukur dan menilai bagaimana pengaruh yang diberikan oleh penggunaan media *Lossparts* terhadap kemampuan seni anak yang telah di lakukan oeh peneliti. Dengan hasil evaluasi ini akan dijadikan landasan untuk dilakukannya treatment selanjutnya. Dari treatment ini dapat dilihat bahwa kemampuan seni anak sudah ada beberapa orang anak yang sudah mulai terampil atau sudah mulai berkembang dalam kemampuan seni anak tersebut.

Tabel 4.12

Data observasi pada treatment Kelima

No	Nama	Anak Mampu Mengisi Pola Pelangi Menggunakan Biji - Bijian				Skor
		BT	MT	T	ST	
		1	2	3	4	
1.	Ntin			✓		3
2	Muti			✓		3
3	Raisa			✓		3
4	Caca			✓		3

5	Syaqilla			✓		3
6	Adelia		✓			2
7	Icha			✓		3
8	Al – Fatih			✓		3
9	Keisa			✓		3
10	Sakira			✓		3
11	Mikha		✓			2
12	April			✓		3
13	Fardan		✓			2
14	Rafif		✓			2
15	Atika		✓			2
Total		-	10	30	-	40

Dari tabel diatas, dapat dilihat perolehan kemampuan seni anak dengan skor yang paling tertinggi adalah 3 dengan jumlah 10 orang anak di kategori anak mulai terampil atau anak mulai menunjukkan kemampuan seninya, Sedangkan anak yang sudah menunjukkan kategori mulai terampil terdapat 5 orang anak dengan skor 2.

F. Perlakuan 6

1) Perencanaan

Sebagai seorang peneliti sebelum melakukan penelitian dilapangan, peneliti terlebih dahulu membutuhkan rancangan apa saja yang akan dilaksanakan dilapangan, sehingga dengan itu pelaksanaan treatment akan berjalan lancar dan dapat mencapai hasil sesuai dengan apa yang diinginkan. Pada treatment 6 kegiatan yang dilakukan pada tanggal 22 Mei 2023 yaitu

- a) Dalam pelaksanaan treatment peneliti bersama guru kelas akan saling memantau dan membantu dalam pelaksanaan treatment dilakukan.
- b) Bentuk pelaksanaan treatment yang akan dilakukan pada treatment 6 ini adalah kegiatan Menempel matahari menggunakan media *Lossparts* lidi.

- c) Mempersiapkan media dan bahan yang akan digunakan ialah lidi yang sudah dipotong peneliti sesuai dengan ukuran gambar yang sudah dibuat oleh peneliti, yang nantinya akan ditempel oleh anak
- d) Menyiapkan RPPH.

2) Pelaksanaan

Setelah peneliti merumuskan perencanaan treatment kegiatan lalu peneliti melaksanakan kegiatan pertama pada tanggal 22 Mei 2023, pada perlakuan keenam ini, di kegiatan awal sebelum melakukan treatment peneliti memberikan penjelasan kepada anak tentang kegiatan apa yang akan dilakukan dan bagaimana cara melakukannya.

Berdasarkan dari hasil treatment keenam yang telah dilakukan, peneliti sudah mulai melihat perkembangan anak, perkembangan anak pada treatment keenam ini beberapa anak sudah dalam kategori sangat terampil dan ada yang dalam kategori mulai terampil dalam penggunaan media *Loosparts* dikemampuan seni anak.

3) Evaluasi

Evaluasi ini berfungsi untuk mengukur dan menilai bagaimana pengaruh yang diberikan oleh penggunaan media *Lossparts* terhadap kemampuan seni anak yang telah dilakukan oleh peneliti. Dengan hasil evaluasi ini akan dijadikan landasan untuk dilakukannya treatment selanjutnya. Dari treatment ini dapat dilihat bahwa kemampuan seni anak sudah ada beberapa orang anak yang sudah mulai terampil atau sudah mulai berkembang dalam kemampuan seni anak tersebut.

Tabel 4.13

Data observasi pada treatment Keenam

No	Nama	Anak Mampu Menempel Matahari Dengan Lidi				Skor
		BT	MT	T	ST	
		1	2	3	4	
1.	Ntin				✓	4
2	Muti				✓	4

3	Raisa				✓	4
4	Caca				✓	4
5	Syaqilla				✓	4
6	Adelia			✓		3
7	Icha				✓	4
8	Al – Fatih				✓	4
9	Keisa				✓	4
10	Sakira				✓	4
11	Mikha			✓		3
12	April				✓	4
13	Fardan			✓		3
14	Rafif			✓		3
15	Atika			✓		3
Total		-	-	15	40	55

Dari tabel diatas, dapat dilihat perolehan kemampuan seni anak dengan skor yang paling tertinggi adalah 4 dengan jumlah 10 orang anak di kategori anak sangat terampil atau anak sudah menunjukkan kemampuan seninya, Sedangkan anak yang sudah menunjukkan kategori terampil terdapat 5 orang anak dengan skor 4.

G. Perlakuan 7

1) Perencanaan

Sebagai seorang peneliti sebelum melakukan penelitian dilapangan, peneliti terlebih dahulu membutuhkan rancangan apa saja yang akan dilaksanakan dilapangan, sehingga dengan itu pelaksanaan treatment akan berjalan lancar dan dapat mencapai hasil sesuai dengan apa yang diinginkan. Pada treatment 7 kegiatan yang dilakukan pada tanggal 25 Mei 2023 yaitu

- a) Dalam pelaksanaan treatment peneliti bersama guru kelas akan saling memantau dan membantu dalam pelaksanaan treatment dilakukan.

- b) Bentuk pelaksanaan treatment yang akan dilakukan pada treatment 7 ini adalah mengisi pola planet mars menggunakan cangkang telur.
- c) Mempersiapkan media dan bahan yang akan digunakan ialah cangkang telur yang sudah dipecahkan kecil – kecil setelah itu anak akan menempel cangkang telur tersebut pada pola planet mars yang sudah peneliti siapkan.
- d) Menyiapkan RPPH.

2) Pelaksanaan

Setelah peneliti merumuskan perencanaan treatment kegiatan lalu peneliti melaksanakan kegiatan pertama pada tanggal 25 Mei 2023, pada perlakuan ketujuh ini, di kegiatan awal sebelum melakukan treatment peneliti memberikan penjelasan kepada anak tentang kegiatan apa yang akan dilakukan dan bagaimana cara melakukannya.

Berdasarkan dari hasil treatment ketuju yang telah dilakukan, peneliti sudah mulai melihat kemampuan seni anak. Kemampuan seni pada treatment ketjuh ini sudah masuk dalam kategori terampil pada anak dalam penggunaan media *Loosparts*.

3) Evaluasi

Evaluasi ini berfungsi untuk mengukur dan menilai bagaimana pengaruh yang diberikan oleh penggunaan media *Lossparts* terhadap kemampuan seni anak yang telah di lakukan oeh peneliti. Dengan hasil evaluasi ini akan dijadikan landasan untuk dilakukannya treatment selanjutnya. Dari treatment ini dapat dilihat bahwa kemampuan seni anak sudah dalam kategori sangat terampil dalam penggunaan media *Lossparts*.

Tabel 4.14
Data observasi pada treatment Ketujuh

No	Nama	Anak Mampu Mengisi Pola Planet Mars Dengan Cangkang Telur				Skor
		BT	MT	T	ST	
		1	2	3	4	
1.	Ntin				✓	4
2	Muti		✓			2
3	Raisa				✓	4
4	Caca				✓	4
5	Syaqilla				✓	4
6	Adelia				✓	4
7	Icha		✓			2
8	Al – Fatih				✓	4
9	Keisa				✓	4
10	Sakira		✓			2
11	Mikha				✓	4
12	April				✓	4
13	Fardan				✓	4
14	Rafif		✓			2
15	Atika				✓	4
Total		-	8	-	44	52

Dari tabel diatas, dapat dilihat perolehan kemampuan seni anak dengan skor 4 sudah semua anak atau seluruh sampel menunjukkan kemampuan seninya dalam kategori sangat terampil dengan skor 4 jumlah anak.

H. Perlakuan 8

1) Perencanaan

Sebagai seorang peneliti sebelum melakukan penelitian dilapangan, peneliti terlebih dahulu membutuhkan rancangan apa saja yang akan

dilaksanakan dilapangan, sehingga dengan itu pelaksanaan treatment akan berjalan lancar dan dapat mencapai hasil sesuai dengan apa yang diinginkan. Pada treatment 8 kegiatan yang dilakukan pada tanggal 30 Mei 2023 yaitu

- a) Dalam pelaksanaan treatment peneliti bersama guru kelas akan saling memantau dan membantu dalam pelaksanaan treatment dilakukan.
 - b) Bentuk pelaksanaan treatment yang akan dilakukan pada treatment 8 ini adalah mengisi pola bintang menggunakan kacang merah.
 - c) Mempersiapkan media dan bahan yang akan digunakan ialah Kacang merah setelah itu anak akan menempel kacang merah tersebut pada pola bintang yang sudah peneliti buat.
 - d) Menyiapkan RPPH.
- 2) Pelaksanaan

Setelah peneliti merumuskan perencanaan treatment kegiatan lalu peneliti melaksanakan kegiatan pertama pada tanggal 25 Mei 2023, pada perlakuan ketujuh ini, di kegiatan awal sebelum melakukan treatment peneliti memberikan penjelasan kepada anak tentang kegiatan apa yang akan dilakukan dan bagaimana cara melakukannya.

Berdasarkan dari hasil treatment ketujuh yang telah dilakukan, peneliti sudah mulai melihat kemampuan seni anak. Kemampuan seni pada treatment ketujuh ini sudah masuk dalam kategori terampil pada anak dalam penggunaan media *Loosparts*.

3) Evaluasi

Evaluasi ini berfungsi untuk mengukur dan menilai bagaimana pengaruh yang diberikan oleh penggunaan media *Loosparts* terhadap kemampuan seni anak yang telah dilakukan oleh peneliti. Dengan hasil evaluasi ini akan dijadikan landasan untuk dilakukannya treatment selanjutnya. Dari treatment ini dapat dilihat bahwa kemampuan seni anak sudah dalam kategori sangat terampil dalam penggunaan media *Loosparts*.

Tabel 4.15
Data observasi pada treatment Kedelapan

No	Nama	Anak Mampu Mengisi Pola Bintang Menggunakan Kacang Merah				Skor
		BT	MT	T	ST	
		1	2	3	4	
1.	Ntin				✓	4
2	Muti			✓		3
3	Raisa				✓	4
4	Caca			✓		3
5	Syaqilla				✓	4
6	Adelia				✓	4
7	Icha			✓		3
8	Al – Fatih				✓	4
9	Keisa				✓	4
10	Sakira			✓		3
11	Mikha				✓	4
12	April				✓	4
13	Fardan				✓	4
14	Rafif			✓		3
15	Atika				✓	4
Total		-	-	15	40	55

Dari tabel diatas, dapat dilihat perolehan kemampuan seni anak dengan skor 4 terdapat 10 orang anak yang sudah menunjukkan kemampuan seninya dalam kategori sangat terampil sedangkan 5 orang anak dengan skor 3 mulai menunjukkan kemampuan seninya namun belum rapi.

3. Deskripsi Data Posttest

Setelah semua penelitian dilakukan, anak akan dievaluasi kembali dengan metode evaluasi yang sama dengan treatment terakhir yang

diberikan oleh peneliti. Untuk melihat bagaimana dan pengaruh dalam penggunaan

media *Lossparts* terhadap kemampuan seni. Data dari hasil Posttest akan dibandingkan dengan data Pretest. Berikut data Posttest yang peneliti dapatkan sebagai berikut:

Tabel 4.16
Data observasi Posttest

No	Nama	Anak Mampu Mengisi Pola Bintang Menggunakan Kacang Merah				Skor
		BT	MT	T	ST	
		1	2	3	4	
1.	Ntin				✓	4
2	Muti			✓		3
3	Raisa				✓	4
4	Caca			✓		3
5	Syaqilla				✓	4
6	Adelia				✓	4
7	Icha			✓		3
8	Al – Fatih				✓	4
9	Keisa				✓	4
10	Sakira			✓		3
11	Mikha				✓	4
12	April				✓	4
13	Fardan				✓	4
14	Rafif			✓		3
15	Atika				✓	4
Total		-	-	15	40	54

Dari tabel diatas, dapat dilihat perolehan kemampuan seni anak dengan skor 4 dengan jumlah 10 orang yang sudah kemampuan seninya dalam kategori sangat terampil, sedangkan 5 orang anak dengan skor 3 masih

dalam kategori terampil dalam kemampuan seninya pada penggunaan media *lossparts*.

Berdasarkan dari tabel diatas, perolehan skor pada kemampuan seni anak dalam penggunaan media *Lossparts* ini dengan skor 4 pada kategori sangat terampil sudah seluruh anak atau seluruh sampel pada penelitian ini yang menunjukkan pengaruh dalam penggunaan media *Loosparts* ini terhadap kemampuan seni anak tersebut.

Tabel 4.17

Hasil Perolehan Nilai Pretest dan Post Test

NO	Nama Anak	Pretest	Posttest
1	Ntin	2	4
2	Muti	3	3
3	Raisa	2	4
4	Caca	3	3
5	Syaqila	2	4
6	Adelia	2	4
7	Icha	2	3
8	Al -Fatih	2	4
9	Keisa	2	4
10	Mikha	2	3
11	Sakira	2	4
12	April	2	4
13	Fardan	2	3
14	Rafif	3	4
15	Atika	3	3
Jumlah		34	54
Rata - Rata		2,26	3.6

1. Uji Prasyarat

- a. Uji Normalitas

Dalam melakukan uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui dari masing – masing variabel berdistribusi normal atau

tidak. Rumus dalam pengujian normalitas ini menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov dengan menggunakan aplikasi SPSS. Dari penggunaan rumus tersebut dapat dilihat apakah distribusi frekuensi dari masing – masing variabel normal tidaknya dapat dilihat dari nilai Asymp.Sig. Dasar dalam pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini yaitu

- Jika Sig (signifikan) $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.
- Jika Sig (Signifikan) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

Tabel 4.18
Test of normality

	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistic	Df	Sig
Posttest	299	15	.108

Dari tabel diatas dapat dilihat *output sample kolmogrov-smirnov*, data yang diperoleh dari uji Posttest adalah $0.108 > 0.05$ artinya data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang dimaksud untuk melihat bahwa dua atau lebih kelompok pada datasampel dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Homogen akan terpenuhi jika nilai sig > 0.05 maka variansi setiap sampel sama (homogen). Sebaliknya jika signifikan yang diperoleh < 0.05 maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen).

Tabel 4.19
Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig
2.120	1	28	.157

Berdasarkan *out put of homogeneity of variances*, diperoleh nilai sig (signifikan) 0.157 lebih besar dari 0.05 ($0.157 > 0.05$) maka hipotesis alternative diterima dengan demikian variasi dari setiap sampel sama (homogen).

2. Uji Hipotesis

Analisis data hasil belajar anak bertujuan untuk menarik kesimpulan tentang data yang telah diperoleh dari hasil tes belajar. Untuk menarik kesimpulan tentang data yang akan diperoleh dari hasil belajar dilakukan analisis secara statistic. Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagaimana yang telah dijelaskan prosesnya diatas.

a. Pengujian Hipotesis

Untuk melihat signifikan atau tidaknya efektivitas penggunaan dari media *Lossparts* dalam meningkatkan kemampuan seni anak maka dapat dilakukan dengan analisis statistic uji beda (uji - t). dalam rangka menjawab rumusan masalah maka uji hipotesis yang dilakukan menggunakan uji - t sebelum dilaksanakan uji t maka terlebih dahulu dibuat tabel perhitungan nilai t.

Tabel 4.20
Pretest - Posttest

No	Nama	Pre- test	Post – test
1	Ntin	2	4
2	Muti	3	3
3	Raisa	2	4
4	Caca	3	3
5	Syaqilla	2	4
6	Adelia	2	4
7	Icha	2	3
8	Al- Fatih	2	4
9	Keisa	2	4
10	Mikha	2	3
11	Sakira	2	4
12	April	2	4
13	Fardan	2	3
14	Rafif	3	4
15	Atika	3	3

Jumlah	34	54
Rata -Rata	2,26	3.6

Dari data diatas , dapat dilihat perbedaan skor antara pretest dan posttest setelah diberikannya perlakuan maka masing – masing skor meningkat. Dari penggunaan SPSS untuk mengetahui hasil uji Hipotesis ini dengan menggunakan analisis statistic uji beda (uji-t), berikut hasil yang didapatkan,

Gambar 4.2

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	2.27	15	.458	.118
	Posttest	3.60	15	.507	.131

Dari *Paired Sample Statistics* pada kolom *Mean* menunjukkan kemampuan seni anak, sebelum dengan nilai 2,27 dan sesudah dengan nilai 3.60 maka terdapat perbedaan atau peningkatan dalam kemampuan seni anak dengan terhadap penggunaan media *Lossparts*.

Gambar 4.3
Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pretest - Posttest	-1.333	.816	.211	-1.785	-.881	-6.325	14	.000

Dari *Paired Sample Test* pada kolom *Mean* terlihat nilai -1.333 merupakan nilai selisih skor rata – rata kemampuan seni anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Selanjutnya pada kolom t (Uji-t) dengan t_{hitung} sebesar -6.325 dan P-value (Sig.(2-tailed)) 0.000. Untuk

membandingkan terdapat tidaknya pengaruh atau perbedaan dalam kemampuan seni anak pada penggunaan media *Lossparts* maka dilihat dari nilai Sig dibandingkan dengan taraf Signifikan yaitu 0.05, dimana apabila nilai Sig lebih besar dari 0.05 maka tidak terdapat pengaruh sedangkan apabila nilai Sig lebih kecil dari 0.05 maka terdapat pengaruh. Maka dari hasil pengujian Hipotesis dengan nilai Sig $.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a di terima.

D. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan penggunaan media *Lossparts* terdapat pengaruh dalam kemampuan seni anak, sebelum penggunaan dan sesudah penggunaan media. Hal ini dilihat dari peneliti melakukan pretest dengan populasi 15 orang anak menggunakan media menggambar dan mewarnai, dari hasil tersebut kemampuan seni anak masih dinilai rendah. Pada saat melakukan Posttest kemampuan seni anak meningkat seluruh anak atau seluruh populasi menunjukkan kemampuan seninya meningkat.

Sebagai guru PAUD harus memiliki kemampuan serta kreatifitas dalam mengajar agar proses pembelajaran yang menyenangkan bisa terlaksanakan dengan baik sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak usia dini. Untuk terlaksanakannya prses belajar yang menyenangkan, tentunya seorang guru harus menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Namun pada kenyataanya masih banyak guru Pendidikan anak usia dini yang kurang kreatif dalam membuat media pembelajaran dan kurang mampu dalam menciptakan inovasi-inovasi media pembelajaran yang kreatif. Hal ini yang menyebabkan proses belajar mengajar menjadi monoton, tidak menyenangkan dan membosankan sehingga perkembangan anak tidak tertimulus dengan optimal. Kebanyakan guru akan menggunakan media pembelajaran yang itu-itu saja yang tersedia disekolah, hal ini yang akan membuat anak menjadi bosan, padahal jika guru kreatif dalam proses pembelajaran perkembangan anak akan optimal (Sitepu & Masitah, 2022).

Pembelajaran yang efektif harus didukung oleh media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan tidak harus mahal. Sebagai fasilitator, guru dapat memanfaatkan barang atau bahan yang ada disekitar lingkungan sebagai media pembelajaran. Salah satu jenis media yang dapat digunakan adalah bahan *loospatrs* . *Loosparts* merujuk pda benda – benda yang mudah ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, seperti rating, biji pinus, kerrang, batu, daun, bunga, dan benda- benda alam lainnya. Orang tua dan guru dapat bekerja sama untuk mengumpulkan *loosparts* dari berbagai sumber tanpa harus mengeluarkan biaya. Penggunaan media pembelajaran *loosparts* tidak hanya mendukung perkembangan anak-anak, tetapu juga membantu mereka untuk terhubung dengan lingkungannya(Tyas et al., 2023).

Penggunaan media dalam mengasah kemampuan seni anak sangat berpengaruh terhadap kemampuan anak, karena dengan penggunaan media tersebut dapat merangsang anak untuk mempelajari sesuatu atau menciptakan sesuatu dengan cara lebih cepat dan menyenangkan untuk anak, dengan itu juga dapat mempetinggi hasil belajar anak. Media *Loosparts* memberikan pengaruh kepada kemampuan seni anak, dikarenakan penggunaan media pada anak memberikan rangsangan dan mengasah anak, maka dari itu nilai dari kemampuan seni anak yang awalnya masih rendah dengan menggambar dan mewarnai saja, lalu peneliti menggunakan media *Loosparts* dalam kemampuan seni anak yang dapat menarik perhatian dan merangsang anak untuk melakukan pembelajaran sehingga anak tertarik untuk melakukannya dan meningkatkan nilai kemampuan seninya.

Anak usia dini merupakan masa penting bagi anak untuk mengembangkan kemampuan seni serta berantusias untuk dapat bereksplorasi, bereksperimen dan berimajinasi serta anak untuk berani mencoba dan mengambil resiko (Rondhi, 2014).

Teori *Loosparts* ini dikembangkan oleh Nicholson pada tahun 1971 berdasarkan keinginan untuk memberikan wadah anak untuk

menuangkan kreativitas menggunakan material yang dapat dimanipulasi, diubah, dan diciptakan kembali. (Gull et al., 2019).

Manfaat dari media *Loosparts* adalah untuk meningkatkan tingkat permainan kreatif dan imajinatif anak, meningkatkan sikap kooperatif dan sosialisasi anak, menjadikan anak lebih aktif secara fisik serta mendorong kemampuan komunikasi dan negosiasi terutama ketika dilakukan di ruang terbuka (Damayanti et al., 2020).

Pada penelitian ini untuk dapat membuktikan bahwa dalam penggunaan media *Loosparts* dapat mengembangkan kemampuan seni anak dibuktikan pada penelitian terdahulu oleh (Mardiyah & Hambali, 2022) dalam jurnalnya mengungkapkan bahwa dengan penggunaan media *Loosparts* ini dapat mengembangkan kreativitas anak yang meliputi imajinasi, penciptaan karya seni, dan eksperimen pada anak.

Penelitian selanjutnya dibuktikan oleh (Fono & Ita, 2021) dalam jurnalnya mengungkapkan bahwa dengan menggunakan media *Loosparts* dapat meningkatkan kemampuan kreativitas atau seni anak, karena dengan menggunakan media *Loosparts* dapat merangsang ide kreatif dan imajinasi anak dengan begitu anak dapat menuangkan segala ide kreatifnya.

Dari penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa, penggunaan media *Loosparts* berpengaruh pada kemampuan seni anak, karena dengan penggunaan media *Loosparts* ini dapat meningkatkan keterampilan dan meningkatkan nilai kemampuan seni anak.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Sebelum dilaksanakannya penelitian, dapat dilihat bahwa dalam mengasah kemampuan seni anak sekolah hanya menggunakan menggambar dan mewarnai saja. Sehingga dengan begitu kemampuan seni dan minat anak tidak berkembang atau kurang terampil.

Dengan begitu peneliti menggunakan media *lossparts* untuk dapat mengembangkan dan mengasah kemampuan seni anak, serta minat anak dalam pembelajaran. Sehingga nantinya nilai dari kemampuan seni anak akan berkembang. Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media *lossparts* terlihat bahwa pengaruh penggunaan media *lossparts* dalam kemampuan seni anak memiliki peningkatan atau memiliki pengaruh dalam kemampuan seninya.

Dalam penelitian ini populasinya adalah anak TK Aisyiyah Bustanul Atfhal 17 Medan, yang sampelnya terdiri dari 30 orang anak dan populasinya 15 orang anak. Hasil rata – rata pre-test adalah 2.26, setelah pretest diberikan perlakuan berupa penggunaan media *Lossparts* untuk melihat pengaruh tidaknya terhadap kemampuan seni anak, selama dalam melaksanakan treatment terjadinya peningkatan yang terlihat dari hasil post-test yang rata – ratanya yaitu 3.4, dan terlihat selisih dari kemampuan seni anak sebelum dan sesudah dalam penggunaan media *Lossparts* adalah 1.14.

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti tentang pengaruh penggunaan media *Loosparts* dalam kemampuan seni anak di TK Aisyiyah Bustaul Athfal 17 Medan, dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media *Loosparts* dapat berpengaruh dalam kemampuan seni anak, secara inferensial terdapat pengaruh dalam penggunaan media *Loosparts* yang dilihat dari nilai Signifikan .000 pada SPSS dan dibandingkan dengan nilai 0.05 ini berarti nilai $0.05 < ,000$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dapat dilihat juga dari nilai Mean pada tabel SPSS, bahwa nilai mean sebelum diberikannya perlakuan 2.27 dan sesudah diberikannya

perlakuan menjadi 3.60. Maka terlihat perbedaan atau pengaruh dalam penggunaan media *Loosparts* sebelum dan sesudah penggunaan.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan diajukan beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi kemampuan seni anak dalam penggunaan media *Loosparts* sebagai berikut

1. Kepala Sekolah diharapkan untuk lebih banyak lagi dalam menggunakan media pembelajaran untuk dapat menunjang pembelajaran anak.
2. Bagi guru, di TK agar lebih kreatif lagi dalam menggunakan media disekitar untuk mengasah atau meningkatkan kemampuan seni anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprillia. (2014). Konsepsi Pendidikan Seni Rupa di Taman Kanak–Kanak. *Imajinasi: Jurnal Seni*, 7(1), 43–54.
- Azizah, A., & Mayar, F. (2019). Peran Pendidik dan Orang Tua dalam Mengembangkan Kemampuan Seni Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*
- Damayanti, A., Rachmatunnisa, S., Jakarta, U. M., & Parts, L. (2020). *Jurnal Buah Hati Volume 7 , Nomor 2 , September 2020 Peningkatan Kreativitas Berkarya Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Steam*. 7(2), 74–90.
- Garret, H. E. (n.d.). *Handout Belajar dan Pembelajaran Anak Usia Dini I*.
- Gull, C., Bogunovich, J., Goldstein, S. L., & Rosengarten, T. (2019). Definitions Of Loose Parts In Early Childhood Outdoor Classrooms : A scoping review. *International Journal of Early Childhood Environmental Education*, 6(3), 37–52.
- Hajar Pamadhi dan Evan Sukardi S, *Seni Keterampilan Anak*, Tangerang Selatan (Universitas Terbuka, 2012), h. 1.21
- Mardiyah, L., & Hambali, H. (2022). Penggunaan media loose parts untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini. *JOTE: Journal on Teacher Education*, 4(1), 338. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/5970>
- Perkins, c. (2003). Undang-undang republik indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. *Zitteliana*, 18(1), 22–27.
- Ridwan, A., Nurul, N. A., & Faniati, F. (2022). Analisis Penggunaan Media Loose Part untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(02), 105–118.

- Rondhi, M. (2014). Fungsi Seni bagi Kehidupan Manusia: Kajian Teoretik. *Imajinasi: Jurnal Seni*, VIII(2), 115–128.
- Rabitah Hanum Hasibuan, A. D. N. (2021). Aspek Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *JURNAL TILA (Tarbiyah Islamiyah Lil Athfaal)*.
- Rahardjo, M. M. (2019). How to use Loose-Parts in STEAM? Early Childhood Educators Focus Group discussion in Indonesia. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 13(2), 310–326. <https://doi.org/10.21009/jpud.132.08>
- Soedarso Iskandar, Seni Sebagai Pengantar Apresiasi, (Jogjakarta : Balai Pustaka, 2013), h. 81
- Sitepu, J. (n.d.). *The Golden Ages*.
- Sitepu, J. M., & Masitah, W. (2022). Peningkatan Kreativitas Pembuatan Media Bergambar Pada Guru-Guru Ra Di Kecamatan Medan Maimun. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1–8.
- Siantajani, Yuliaty. (2020). Loose Parts: Material Lepas Otentik Simulai PAUD. Semarang: Sarang Seratus Aksara.
- Tridjata, C., & Pekerti, W. (2016). Wawasan Seni dan Pendidikan Kesenian di Taman Kanak-kanak. *Metode Pengembangan Seni*, 1–50. <http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PAUD4206-M1.pdf>
- Tyas, I., Sari, M., Kusbiantari, D., & Wirahno, D. N. (2023). *Systematic Literature Review : Pembelajaran Sains Menggunakan Media Loose Part di Taman Kanak-Kanak*. 4(2), 92–99.
- Wijana, W. D. (2009). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (Paud). *Jakarta: PT Indeks*, 79. <http://repository.ut.ac.id/4724/1/PAUD4409-M1.pdf>

LAMPIRAN

Perlakuan Pertama, Menciptakan Bentuk Bintang dari Tusuk Gigi.



Perlakuan Kedua, Mengisi Pola Bulan Menggunakan Pipet



Perlakuan Tiga, Mengisi Pola Gunung



Perlakuan Empat, Huruf G



Perlakuan Lima, Mengisi Pola Pelangi Menggunakan Biji- Biji



Perlakuan Keenam, Menempel Matahari Menggunakan Lidi



Perlakuan Ketujuh, Mengisi Pola Planet Mars Menggunakan Cangkang Telur



Perlakuan Kedelapan, Mengisi Pola Bintang Menggunakan Kacang Merah





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU
UIN (Universitas Islam Negeri) Muhammadiyah Sumatera Utara

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 5978/K/BAK-P/1/Akre/PT/10/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Bai No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
 http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | unsumedan | unsumedan | unsumedan | unsumedan



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada Yth : Dekan FAI UMSU

17 Rajab 1444 H
 08 Februari 2023 M

Di -
 Tempat



Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adelia Fitri Nasution
 Npm : 1901240017
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Kredit Kumulatif : 3,68

Mengajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Kegiatan Menggantung Pola Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan	/	/	/
2	Pengaruh Bermain Playdough dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan	/	/	/
3	Pengaruh Penggunaan Media Looseparts Terhadap Kemampuan Seni Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan	ACC 13/2023 Dr. Rizka Harfiani M.Psi	Dr. Rizka Harfiani M.Psi	/



Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

Adelia Fitri Nasution

Keterangan :
 Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :



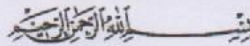
UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sila kunjungi kami di agar dapatkan
berita dan tanggapan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/IAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/company/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA.
Dosen Pembimbing : Dr. Rizka Harfiani, S.pd.L, M.Psi

Nama Mahasiswa : Adelia Fitri Nasution
Npm : 1901240017
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Lossparts Terhadap Kemampuan Seni Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
17/2-2023	- Latar Belakang Masalah - Identifikasi masalah - BAB. II	Rizka	Perbaiki!
23/2-2023	Perbaiki Rumusan Masalah, Met. Penelitian, Tabel jawaban peneliti.	Rizka	perbaiki!
2/3-2023	- Perbaiki sistematika, size & font - paragraf 1,5 margin 4/333 - Instrumen penelitian	Rizka	perbaiki!
6/3-2023. 8/3-2023.	- Halaman - Perbaiki sistematika sesuai panduan. - Teliti pengetikan & layout instrumen	Rizka	perbaiki!

Medan, 09 MARET 2023

Diketahui/Ditetujui
Dekan

Diketahui/Ditetujui
Ketua Program Studi

Pembimbing Proposal

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Selamat Pohan, S.Ag, MA.

Dr. Rizka Harfiani, S.pd.L, M.Psi

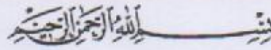


UMSU
Unggul | Cerdas | Berprestasi

Bila mempunyai surat ini agar diutamakan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA.
Dosen Pembimbing : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi

Nama Mahasiswa : Adelia Fitri Nasution
Npm : 1901240017
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Lossparts Terhadap Kemampuan Seni Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
9/3-2023	Perbaiki Daftar Isi Lengkapi Daftar Pustaka. Masukan penelitian terdahulu pd daftar pustaka.		perbaiki
9/3-2023	Daftar Pustaka min. 20. Setelah diperbaiki		Acc & diseminasi

Medan, 9 - MARET 2023



Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA.

Pembimbing Proposal

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Muhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6621003
<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu)

Bila menjawab surat ini agar diarahkan
 Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari Sabtu, 11 Maret 2023 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Adelia Fitri Nasution
 Npm : 1901240017
 Semester : VIII (Delapan)
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media Lossparts Terhadap Kemampuan Seni Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	
Bab II	
Bab III	① Otak yg digunakan dalam persiapan belajar pada teori Sippo?
Lainnya	② Hipotesis, kerangka de sarankan dgn Rusbani masalah.
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 11 Maret 2023

Tim Seminar

Ketua

(Selamat Pohan, S.Ag., MA)

Sekretaris

(Mavianti, S.Pd.I., MA)

Pembimbing

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi)

Pembahas

(Selamat Pohan, S.Ag., MA)



**TAMAN KANAK-KANAK
AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 17
CABANG KP. DURIAN**

JL. BAMBU NO. 62 TELP (061) 6615400 MEDAN - 20235

SURAT KETERANGAN

No Surat : 95/TK – ABA/ VII / 2023

Yang Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Khairul Hayati Tambunan,MM
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan
Alamat : Jl. Bambu No 62 Medan
Dengan ini menyatakan
Nama : Adelia Fitri Nasution
NPM : 1901240017
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang Pendidikan : S-1

Adalah benar telah melakukan penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan dari tanggal 4 Mei 2023 sampai dengan tanggal 30 Mei 2023, dengan judul penelitian " Pengaruh Penggunaan Media *Loosparts* Terhadap Kemampuan Seni Anak Usia Dini Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan"

Dengan ini keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 30 Mei 2023

Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan



Khairul Hayati Tambunan, M.M



UMSU
Unggul | Cerdas | Berprestasi

Ulu mejanab kurt'id ager d'ndubutan
Konor der tangganya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/NK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f](#) umsumedan [i](#) umsumedan [t](#) umsumedan [y](#) umsumedan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang diselenggarakan pada Hari Sabtu, 11 Maret 2023 dengan ini menerangkan bahwa :

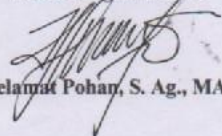
Nama : Adelia Fitri Nasution
Npm : 1901240017
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media Losspartss Terhadap Kemampuan Seni Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

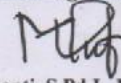
Medan, 11 Maret 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi


(Selamat Pohan, S. Ag., MA)

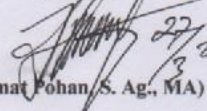
Sekretaris Program Studi


(Mavianti, S.Pd.I., MA)

Pembimbing


(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi)

Pembahas


(Selamat Pohan, S. Ag., MA)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zulfani, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 80/SK/BAAN-PT/Akre/P/02/2019
Pusat Administrasi Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622466 - 6622467 Fax. (061) 6625474 - 6631993
<https://fai.umsu.ac.id> fai.umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 366/IL.3/UMSU-01/F/2023
Lamp : -
Hal : Izin Riset

05 Ramadhan 1444 H
27 Maret 2023 M

Kepada Yth :
Ka. TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan
di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Adelia Fitri Nasution
NPM : 1901240017
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Loosparts Terhadap Kemampuan Seni Anak Usia Dini TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

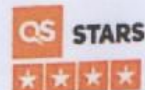
Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan III



CC. File



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Adelia Fitri Nasution
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 05 September 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Nama Ayah : Aladin Nasution
Nama Ibu : Rita Fitriany Harahap
No. Telp/hp : 082267225819
Alamat E-mail : adelia.fitri0509@gmail.com
Alamat : Jl. Terusan Dusun V Bandar Setia



Pendidikan

TK : 2007 TK Pembina Rokan Hulu
SD : 2013 SD Karya Bunda Medan
SMP : 2016 SMP Negri 35 Medan
SMK : 2019 SMK Tritech Informatika Medan.